

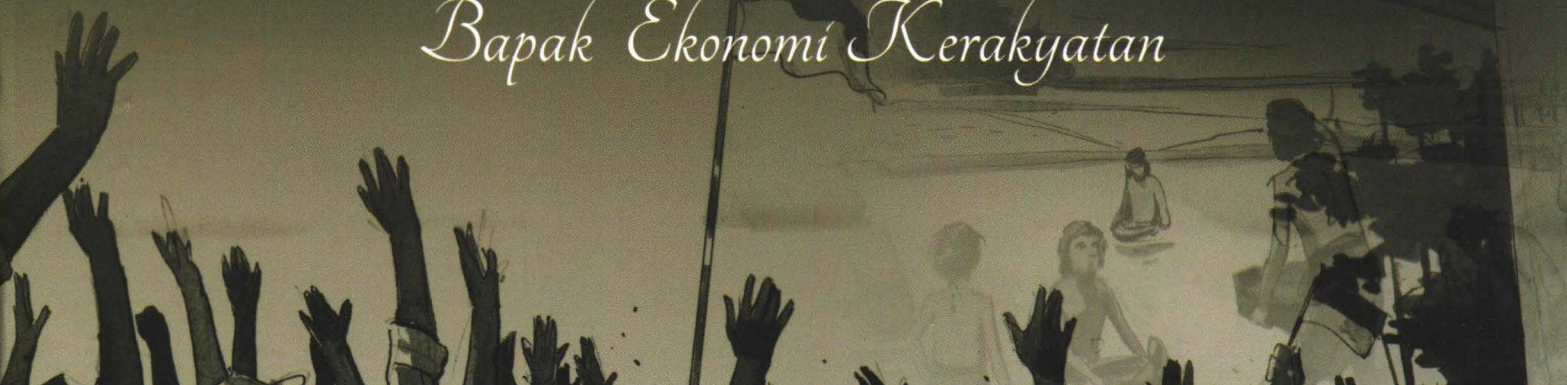


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



Bung Hatta

Bapak Ekonomi Kerakyatan



Bung Hatta

Bapak Ekonomi Kerakyatan

Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator : Mansyur Daman ( Mansyur Daman)

Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Disain Cover : Hendrus / Mansyur Daman

Penyunting : Agus Nugroho

Cetakan 4 : Hasil Revisi April 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved



SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebarluasan informasi. Pada tahun 2017, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak buku cerita bergambar tokoh Drs. Moh. Hatta.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh-tokoh yang hadir pada saat Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti biasanya dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja hingga dewasa.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh Drs. Moh. Hatta, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin bangsa.

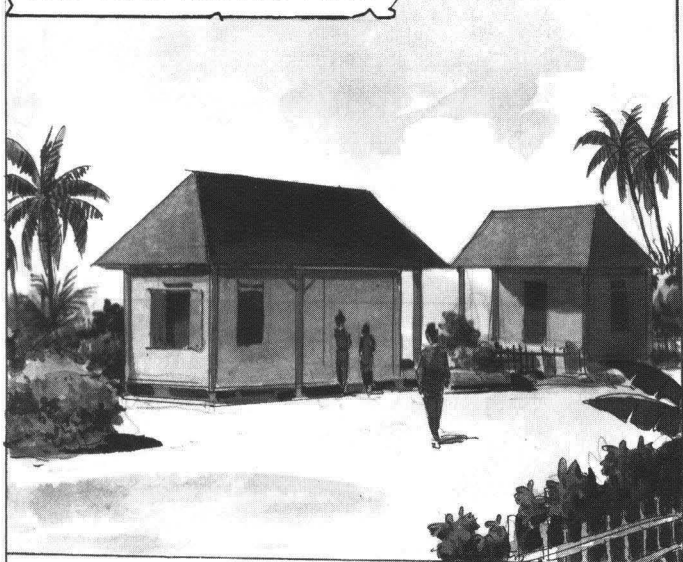
Jakarta, April 2017
Kepala

Drs. Agus Nugroho, MM
NIP. 196308201990011001

BUKITTINGGI MERUPAKAN SEBUAH DATARAN TINGGI PULAU SUMATRA
TEPATNYA DI DATARAN TINGGI AGAM. LOKASI YANG INDAH DI KAKI
GUNUNG MERAPI DAN GUNUNG SINGGALANG, DENGAN JAJARAN BU-
KIT DARI BUKIT BARISAN. LEMBAHNYA HIJAU MEMBERIKAN CITRA
SEBUAH KEKUATAN ALAM.



KOTA YANG NYAMAN DENGAN PENDUDUK
YANG TIDAK TERLALU PADAT.



IKLIM DAN SUASANA ALAM YANG BAIK MEM-
BANTU PENDUDUK SETEMPAT UNTUK LEBIH
PRODUKTIF.



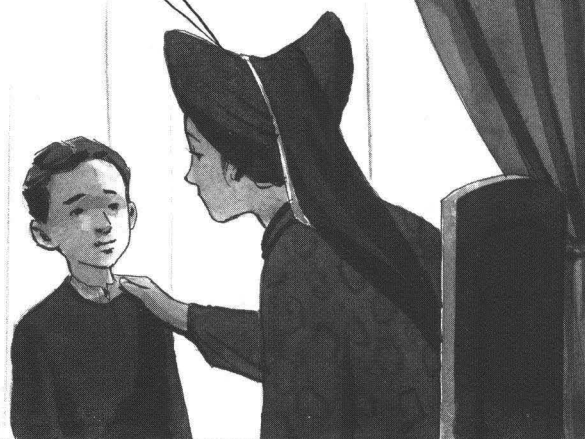
INI ADALAH KISAHKU
YANG LAHIR PADA 12
AGUSTUS 1902. DI
BUKITTINGGI.



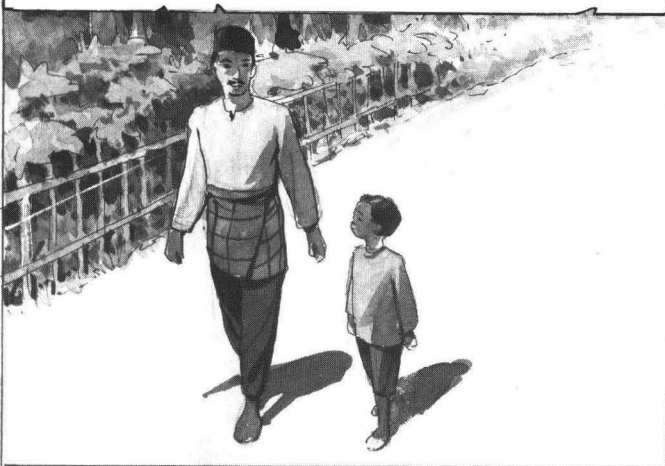
AKU DIBERI NAMA OLEH KEDUA ORANG
TUAKU, MUHAMMAD ATHAR, "ATHAR
BERARTI HARUM, KARENA PENDUDUK
SETEMPAT SULIT MENGUCAPKANNYA,
MEREKA MEMANGGIL ATTA DAN LAMA
KELAMAAN MENJADI HATTA.

AYAH KANDUNGKU BERNAMA HAJI MUHAMMAD JAMIL,
PUTRA DARI SYEKH BATUHAMPAR. BELIAU MENINGGAL
PADA USIA 30 TAHUN, WAKTU AKU BERUMUR 8 BULAN.
IBUKU BERNAMA SOLEHA, DAN BELIAU PERNAH BERKATA

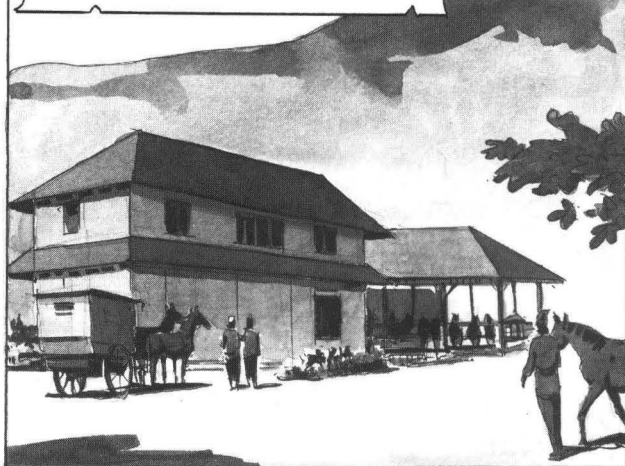
ENGKAU POTRET
HIDUP DARI AYAHMU.



SEJAK AYAH TIADA, AKU TINGGAL DENGAN IBU DAN AYAH GAEK-KU ARSAD-DEMIKIAN KUPANGGIL BELIAU, BELIAU SUPAH MENJADI SYEKH BATUHAMPAR.



BELIAU MENDIRIKAN RUMAH UNTUK IBUKU DAN ANAK-ANAKNYA DALAM LINGKUNGAN BERDEKATAN DENGAN RUMAH INDUK.

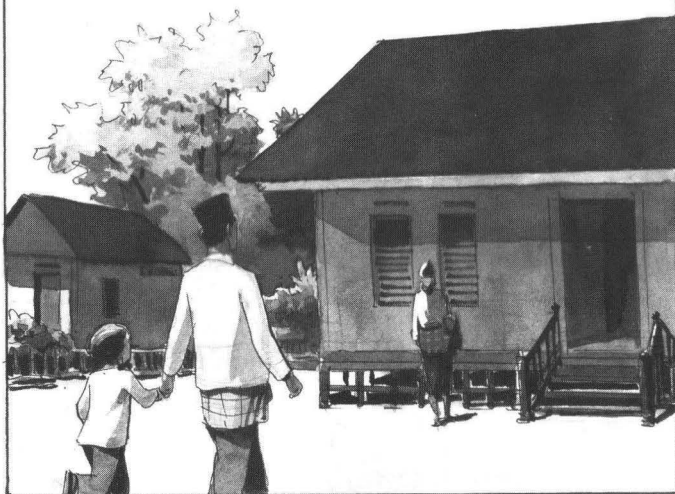


AKU SANGAT DIMANJA OLEH SETIAP ANGGOTA KELUARGA DAN SAAT-SAAIT AKU TAK PERNAH KEHILANGAN KASIH SAYANG.

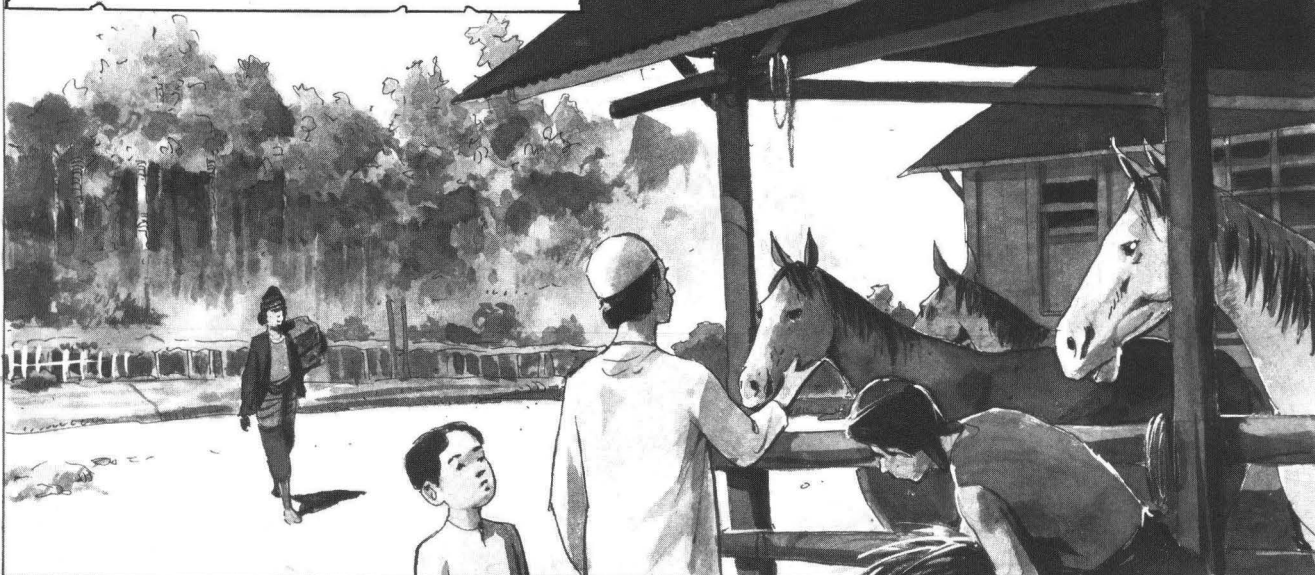
AKU MERUPAKAN SATU-SATUNYA ANAK LAKI-LAKI DARI ENAM BERSAUDARA.



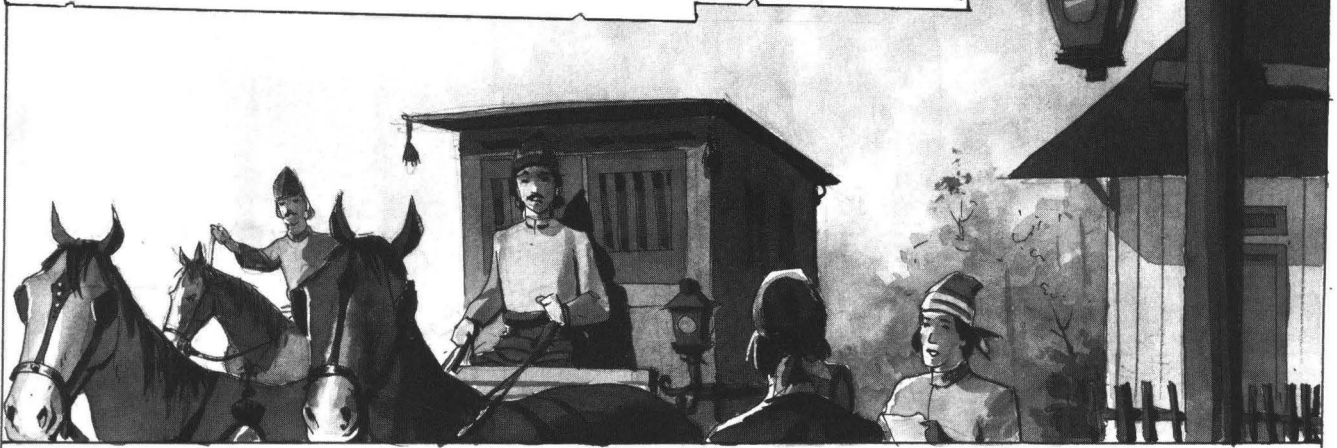
SEJAK KECIL, AKU SANGAT DEKAT DENGAN KAKEKKU. AKU PANGGIL BELIAU PAK TUA-GAEK KAMI TINGGAL DALAM SATU RUMAH BESAR DI PINGGIR JALAN UTAMA.



DI SEBERANG JALAN DEPAN RUMAH KAMI ADA JALAN KERETA API. DAN DI SISI RUMAH KAMI TERDAPAT KANDANG KUDA YANG DAPAT MEMUAT 18 EKOR KUDA MILIK PAK GAEK-KU.



PAK GAEK-KU ADALAH PENGUSAHA JASA POS BUKITTINGGI -LUBUK SIKAPING YANG BERSAMBUNG SAMPAI SIBOLGA. BARANG-BARANG POS DIANGKUT DENGAN GERBAK DAN DITARIK DENGAN SEPASANG EKOR KUDA.



DI BELAKANG RUMAH TERDAPAT KOLAM TERNAK IKAN. BIASANYA KALAU PANEN IKAN, PAK GAEK MENGIRIMKANNYA KE PEJABAT BELANDA DI BUKITTINGGI, SEDANG KAN SAAT LEBARAN MEREKA MENGIRIMKAN CERUTU BELANDA YANG TERSOHOR KEPADA PAK GAEK.



DARI PAK GAEK-KU INI AKU DIBANTU DALAM MENGENAL BAGAIMANA BERUSAHA DAN MENGATUR SEBUAH KELOMPOK.



DENGAN BANTUAN PAK GAEK-KU, AKU MASUK SEKOLAH YANG BAIK DI BUKITTINGGI. SEKOLAH RAKYAT 5 TAHUN.



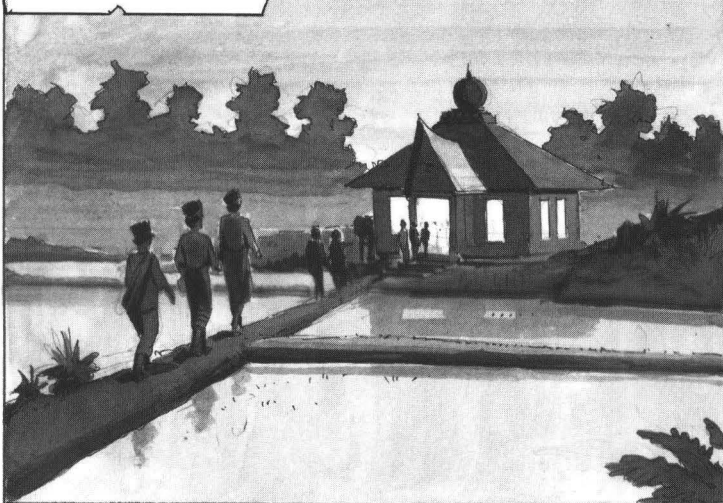
DI RUMAH BUKITTINGGI BANYAK YANG MEMBANTU AKU DALAM BELAJAR.



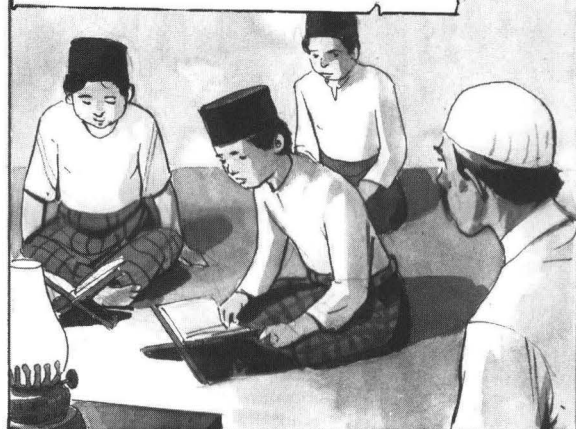
WAKTU AKU KECIL, SEPERTI ANAK-ANAK SEUSIAKU, SENANG BERMAIN. KEGEMARANKU ADALAH BERMAIN KAPAL-KAPALAN, BERENANG DAN BERMAIN SEPAK BOLA, BOLANYA TERBUAT DARI ROTAN. SANGAT MENGGEMBIRAKAN, KAMI BERMAIN SETIAP ADA KESEMPATAN.



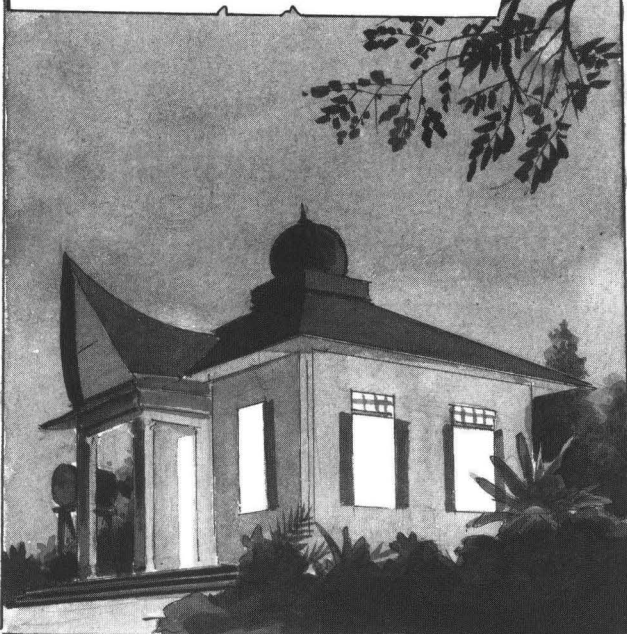
LINTUK BELAJAR AGAMA AKU PERGI KE SURAU SYEKH MUHAMMAD JAMIL JAMBEEK DI KAMPLUNG TENGAH SAWAH.



AKU PANDAI MEMBACA HURUF ARAB, CEPAT DAN LANCAR MEMBACA JUZ AMMA, YANG DIAJARKAN DENGAN MENGHAFAL, NAMUN UNTUK BERLAGU AKU TAK PANDAI, SUSAH PAYAH GURU-TUA MENGAJAR AKU BERLAGU, IRAMANYA SELALU SALAH.



SAAT KAMI MENGAJI, BERBAGAI MACAM BACAAN TERDENGAR DARI LUAR SURAU. SEBAB BANYAK TINGKATAN GOLONGAN YANG MENGAJI.



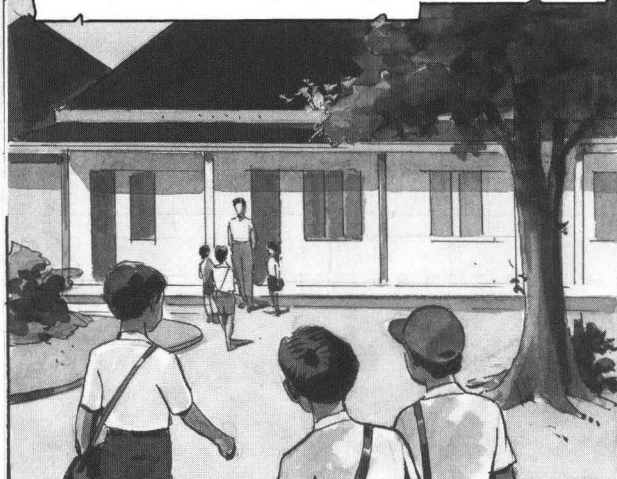
DENGAN MENGAJI BERSAMA ITU TERTANAMLAH RASA PERSAUDARAAN DAN SEMANGAT KEKELUARGAAN AGAMA YANG TAK MUDAH LEPAS.



PADA TAHUN 1913, AKU PINDAH KE KOTA PADANG. DI SANA AKU TINGGAL DENGAN PAK GAEK-KU UNTUK BEBERAPA TAHUN.

KEMUDIAN AKU PINDAH DENGAN AYAH TIRIKU, HAJI NING. BELIAU ADALAH PENGUSAHA DARI PALEMBANG, TETAPI MENETAP DI PADANG, AKU TIDAK TINGGAL DENGAN IBUKU

DI PADANG AKU SEKOLAH DI MEER UITGREBEID LAGER ONDERWIJS (MULO). INI SETARA DENGAN SMP SEKARANG.



DALAM BELAJAR AKU HARUS LEBIH MANDIRI KARENA ORANG YANG TINGGAL DALAM RUMAH SUDAH MEMILIKI PEKERJAAN MASING-MASING. TIDAK ADA WAKTU BAGI MEREKA UNTUK MEMPERHATIKAN PELAJARANKU.



KARENA DI RUMAH TIDAK ADA KAWAN SEPERMAINAN, AKU KERAP PERGI BERMAIN-MAIN DENGAN KAWAN SEKOLAH ATAU SAHABAT-SAHABAT LAMA DARI BUKITTINGGI YANG SUDAH DI "VOORKLAS", KELAS PENDAHULUAN SEKOLAH MULO.



AKU BEBAS MENGATUR WAKTUKU SENDIRI. BEBAS MENETAPKAN APABILA MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH, HANYA WAKTU MAKAN AKU ADA DI RUMAH DAN TIDUR MENURUT WAKTUNYA. KIRA-KIRA JAM 10 MALAM, OLEH SEBAB ITU AKU BANYAK WAKTU LUANG DAN AKU MEMANFAATKANNYA UNTUK BERMAIN BOLA



DI WAKTU ITULAH AKU MULAI BERMAIN SEPAK BOLA DI TANAH LAPANG, DENGAN MEMAKAI BOLA BIASA YANG AGAK KECIL UKURANNYA, YAITU BOLA KULIT YANG DIPOMPA.



SETIAP SORE AKU BERADA DI TANAH LAPANG, UNTUK LATIHAN ATAU BERTANDING.



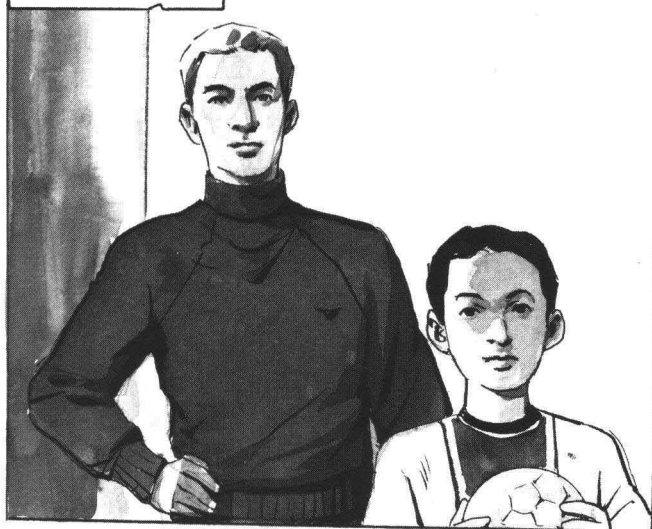
PERMAINAN SEPAK BOLA ITULAH YANG MENJADI SEBAB AKU UNTUK PERTAMA KALI MASUK PERKUMPULAN. UNTUK BERTANDING PERMAINAN SEPAK BOLA MEMBU-
TUHKAN 22 ORANG, 11 ORANG PER TIM. ANAK-ANAK MUDA SEBANYAK ITU HANYA DAPAT DIKUM-
PULKAN, KALAU ADA SUATU PERKUMPULAN YANG MENG-
USAHAKAN PERHIMPUNAN.



OLEH KARENA ITU, KAMI MEMBENTUK SEBUAH PERKUMPULAN SEPAK BOLA DAN KAMI NAMAKAN "SWALLOW".



PENJAGA GAWANG TIM KAMI ANAK KETURUNAN INDO-BELANDA BERNAMA GEORGE SHEEMAKER. DIA JAGO UNTUK MENJAGA GAWANG KAMI.



KAMI BERMAIN DENGAN BOLA POMPA. UNTUK BERMAIN BOLA, PERKUMPULAN INI MEMERLUKAN BIAYA DAN PENGATURAN YANG LEBIH BAIK. OLEH KARENA ITU, KAMI BENTUK SEBUAH ORGANISASI DAN AKU DIANGKAT SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB KEUANGAN. AKU DISEBUT BENDAHARA.

SWALLOW



DI SINI AKU BELAJAR BEKERJA DALAM SEBUAH ORGANISASI.



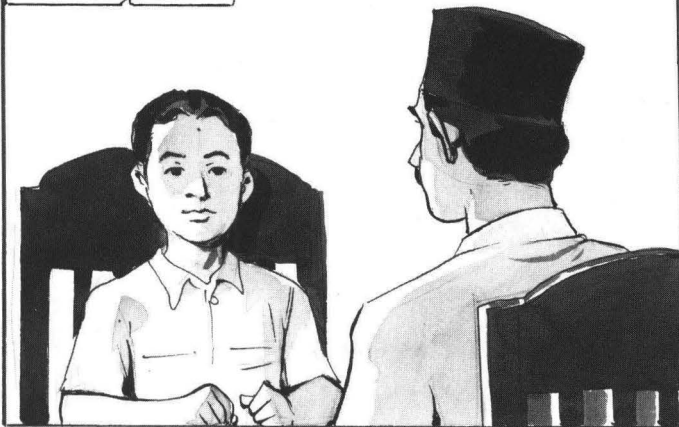
KELOMPOK SEPAK BOLA KAMI CUKUP TERKENAL SEHINGGA SERING DIUNDANG UNTUK SEBUAH PERTEMUAN.



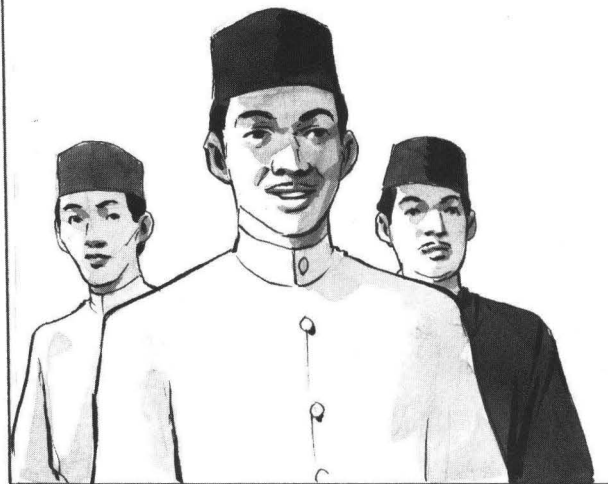
SEJAK AKU DUDUK DI KELAS 2 MULU PERHATIANKU KEPADA MASALAH-MASALAH DI LUAR PELAJARAN SEKOLAH BERTAMBAH BESAR. KARENA AKU PANDAI MEMBAGI WAKTU, PELAJARANKU DAN PEKERJAAN RUMAH TIDAK TERGANGGU.



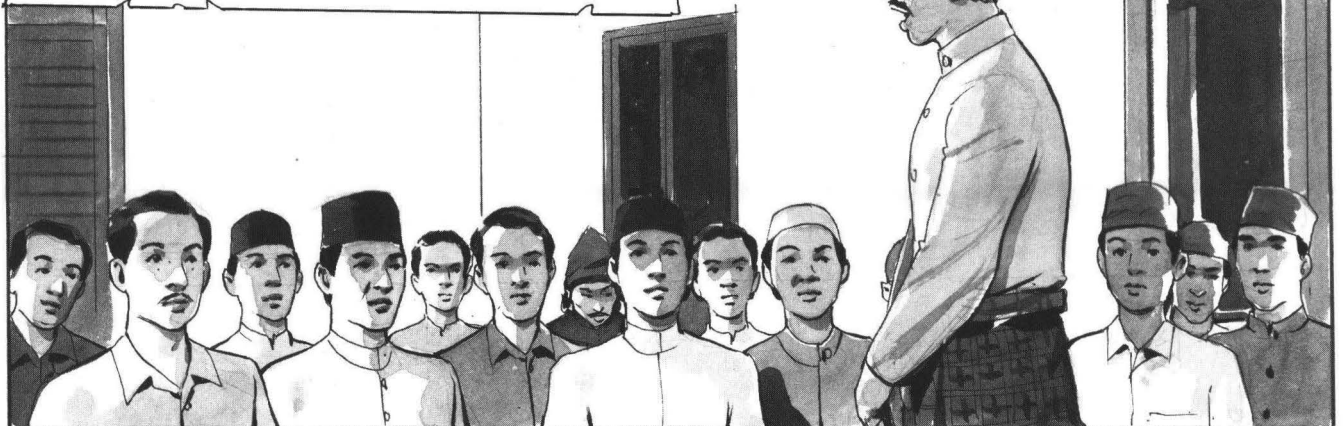
SEJAK "SERIKAT USAHA" MEMPERJUANGKAN AGAMA DI SEKOLAH MULO, AKU SUDAH MULAI BERHUBUNGAN DENGAN PERKUMPULAN ITU. TERUTAMA SEKRETARISNYA. ENKUTAHER MARAH SUTAN, SEORANG IDEALIS YANG GIAT BEKERJA.



JANUARI 1918. KAMI DI PADANG KEDATANGAN NAZIR DT. PAMONTJAK. SEBAGAI UTUSAN "JONG SUMATRA-NEN BOND" (JSB)



JSB ADALAH SEBUAH PERKUMPULAN PEMUDA SUMATRA YANG BELAJAR PADA SEKOLAH DI BETAWI YANG DIDIRIKAN PADA TANGGAL 9 DESEMBER 1917. KEDATANGANNYA, UNTUK MEMBERIKAN PIDATO YANG MENGAJAK PARA PEMUDA DAN PEMUDI DI KOTA PADANG DAN BUKITTINGGI UNTUK BERGABUNG DAN MEMBUKA KANTOR CABANG.



KELOMPOK BOLA KAMI "SWALLOW" DIUNDANG DALAM PERTEMUAN TERSEBUT. SINGGULH MENYENANGKAN DAPAT MENGHADIRINYA.

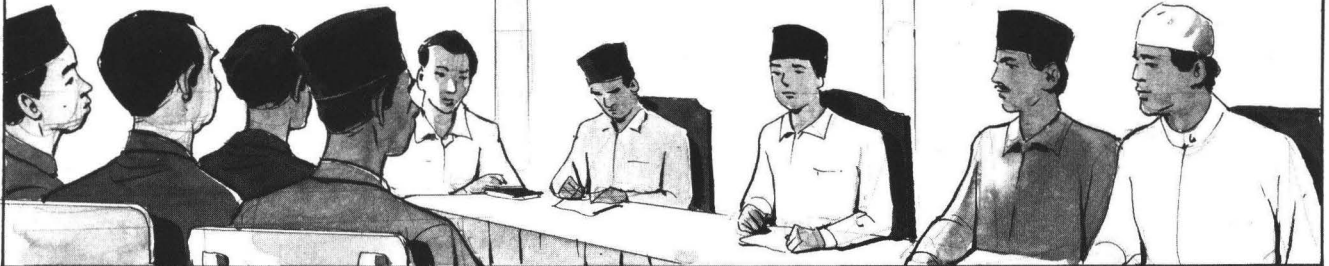


NAZIR DT. PAMONTJAK SANGAT BERSEMANGAT DALAM BERPIDATO YANG HAMPIR SATU JAM LAMANYA.



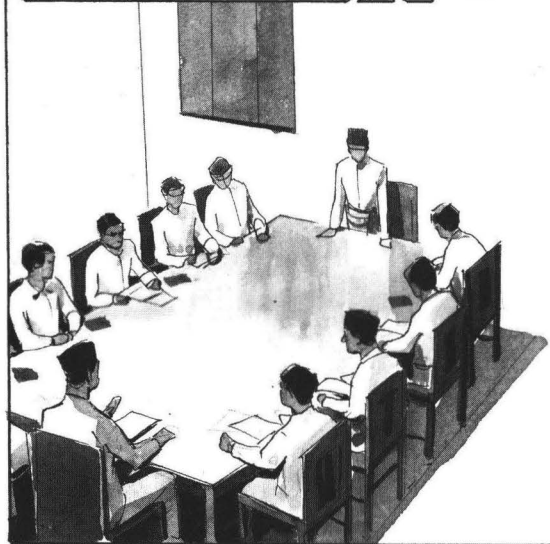
PADA PERTEMUAN KEDUA ESOK HARINYA
DIBENTUKLAH OLEH NAZIR DT. PAMONTJAK
"JONG SUMATRANEN BOND" CABANG PADANG.

SEBAGAI KETUA ADALAH ANAS MUNAF, BAHDER DUHAN
SEBAGAI SEKRETARIS, AINSJAH JAHYA DAN MALIK HITAM
SEBAGAI KOMISARIS DAN AKU SENDIRI SEBAGAI BENDAHARA.
DENGAN DEMIKIAN AKU MENJABAT DALAM DUA PER-
KUMPULAN.



KEMBALI SEBUAH PERISTIWA YANG BERKESAN BAGIKU,
YAITU KEHADIRAN ABDUL MUIS DI SUMATRA PADA BULAN
AGUSTUS ATAU SEPTEMBER 1918. IA HADIR SEBAGAI ANG-
GOTA VOLKSRAAD YANG BARU DIBENTUK PEMERINTAH
HINDIA BELANDA. VOLKSRAAD BUKAN SUATU DEWAN PER-
WAKILAN RAKYAT BIASA MELAINKAN SUATU BADAN YANG
"AKAN MENDENGARKAN SUARA RAKYAT"

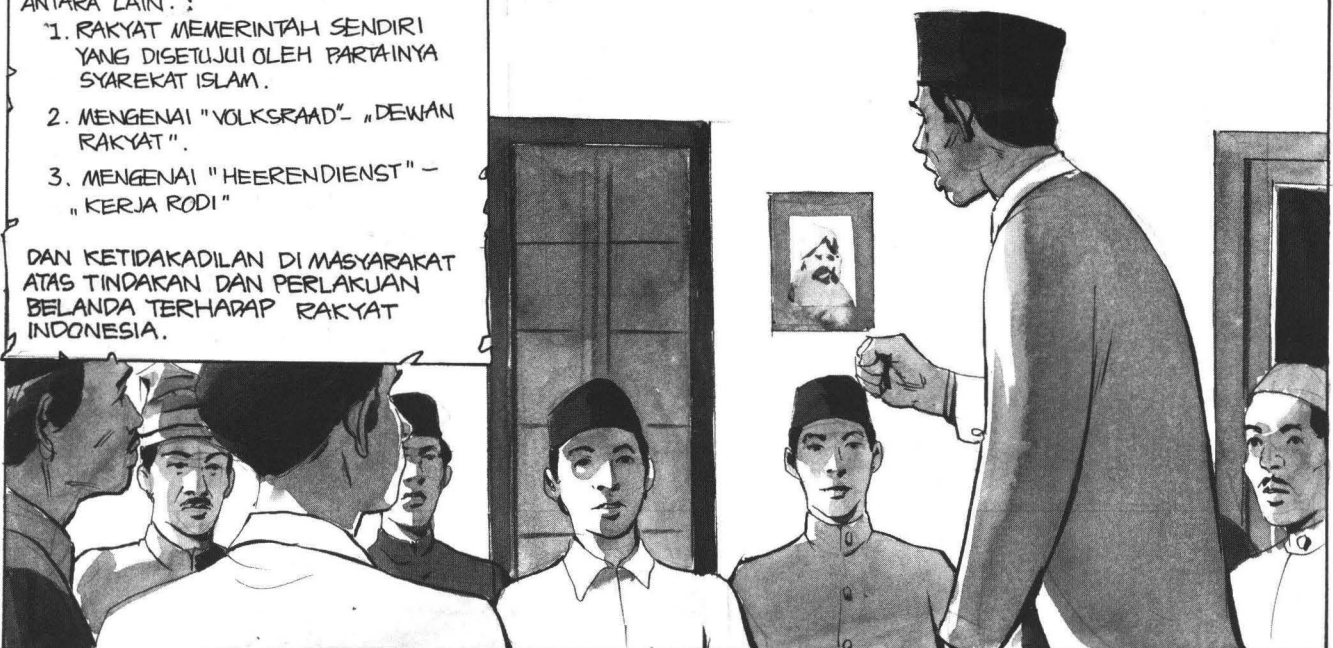
SELAMA DI PADANG ABDUL MUIS MELAKUKAN
PERTEMUAN TERTUTUP YANG DILAKUKAN O-
LEH ORANG-ORANG TERKEMUKA



PADA RAPAT TERBUKA ITU DIBAHAS
ANTARA LAIN. :

1. RAKYAT MEMERINTAH SENDIRI
YANG DISETUJUI OLEH PARTAINYA
SYAREKAT ISLAM.
2. MENGENAI "VOLKSRAAD"- "DEWAN
RAKYAT".
3. MENGENAI "HEERENDIENST" -
"KERJA RODI"

DAN KETIDAKADILAN DI MASYARAKAT
ATAS TINDAKAN DAN PERLAKUAN
BELANDA TERHADAP RAKYAT
INDONESIA.



KEANGGOTAANKU PADA JSB, YANG MEMPUNYAI CITA-CITA TINGGI TERHADAP TANAH AIR DAN UCAPAN-UCAPAN ABDUL MUIS YANG MEMIKAT HATI MENJADI ANJURAN YANG KUAT BAGIKU UNTUK MEMPERHATIKAN SOAL-SOAL MASYARAKAT.



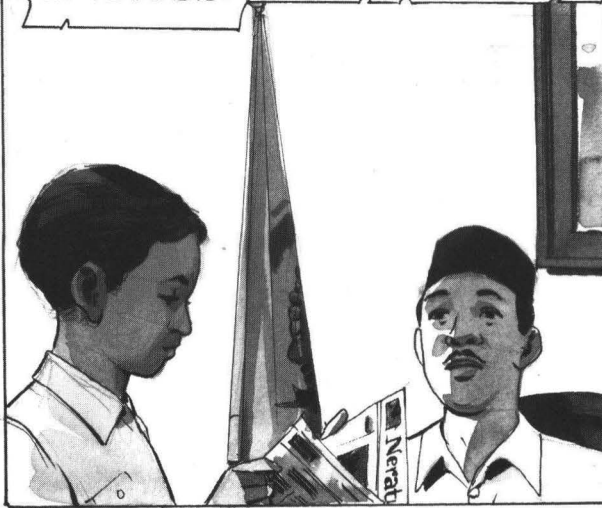
MANA YANG TIDAK JELAS BAGIKU KUTANYA KAN KEPADA ENSKU MARAH SUTAN ATAU SUTAN SAID ALI YANG SERING KUTEMUI DI KANTOR SERIKAT USAHA.



SETELAH MENGETRI ATAS PERSOALAN RODI, AKU HAMPIR SETIAP SORE DATANG KE KANTOR SERIKAT USAHA. ENSKU MARAH SUTAN BIASANYA SUDAH ADA SEBELUM AKU DATANG.



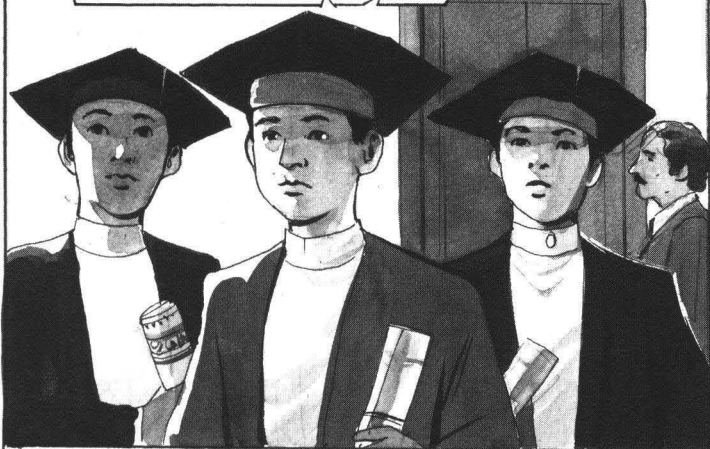
BELIAU MENUNJUKKAN PADA KU BEBERAPA BERITA DARI SURAT KABAR. SEPERTI SURAT KABAR SETEMPAT DAN NERACA DARI BETAWI, SURAT KABAR UTUSAN HINDIA, SURAT KABAR RESMI SERIKAT ISLAM YANG DIPIMPIN OLEH H.O.S. TJOKROAMINOTO.



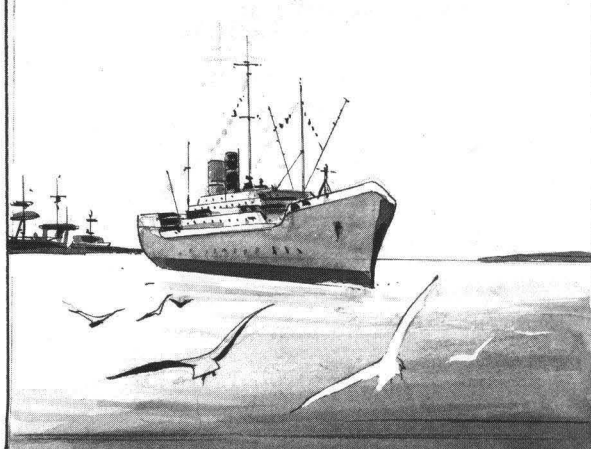
SEJAK ITU, AKU HANYA HARI MINGGU BERMAIN SEPAK BOLA.



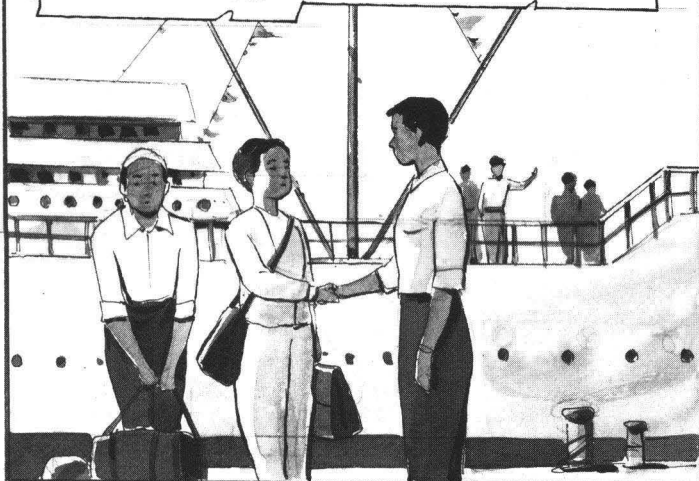
PADA MEI 1919 AKU LULUS UJIAN MULO PENGHABISAN DAN TERBUKALAH JALAN BAGIKU UNTUK MENERUSKAN PELAJARAN KE BETAWI.



PADA JUNI 1919 AKU BERANGKAT KE BETAWI DENGAN KAPAL K.P.M., DIANTARKAN OLEH MA^B ALIEH.



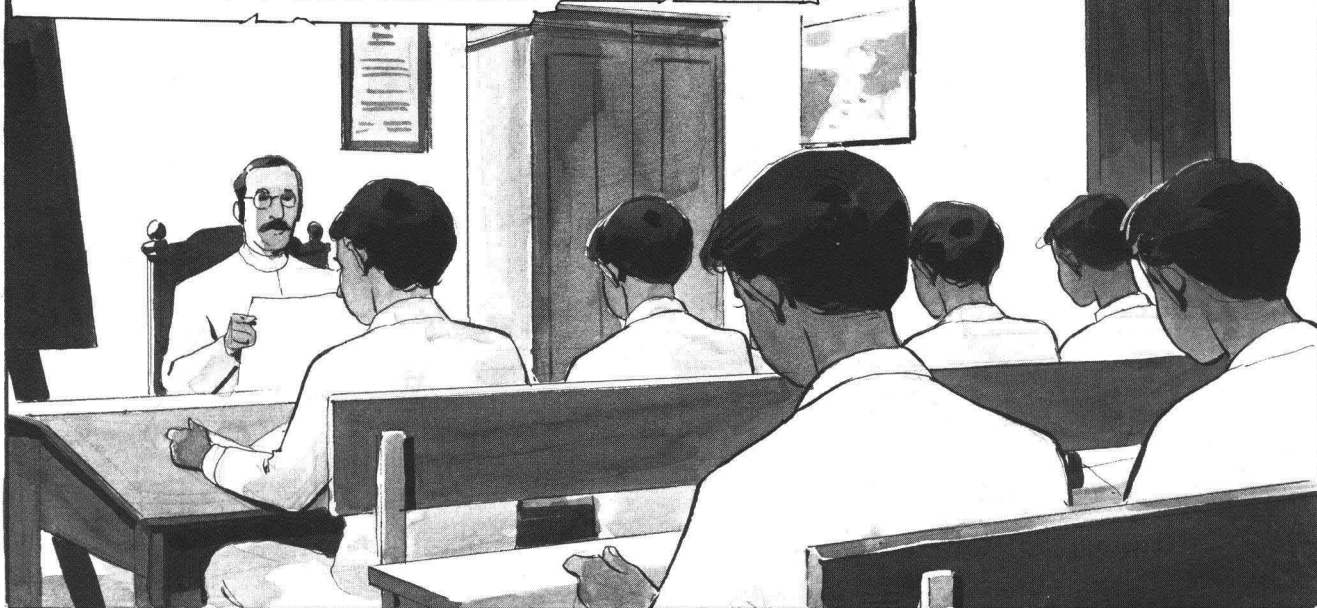
SETIBANYA DI TANJUNG PRIOK, IPARKU DAHLAN ST. LEMBAG TUJAH SUDAH MENUNGGU, IA DATANG DARI PONTIANAK DAN LEBIH DULU SAMPAI DI BETAWI UNTUK MENGURUS TEMPAT TINGGALKU DAN KEPERLUAN SEKOLAHKU.



DI BETAWI AKU BERSEKOLAH DI PHS BAGIAN DAGANG.



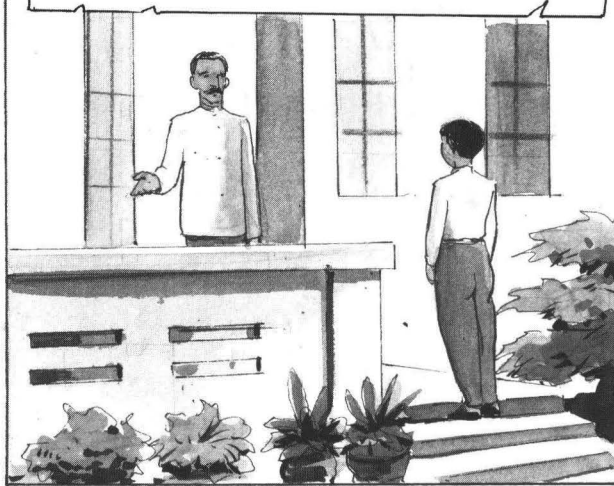
PADA BULAN MEI 1921 AKU MENEMPUIH UJIAN PENGHABISAN PHS DENGAN BAIK. DI ANTARA MURID YANG IKUT UJIAN, 21 ORANG YANG LULUS DAN 3 ORANG YANG GAGAL.



SETELAH LULUS ITU, AKU SEMPAT TERGODA UNTUK BEKERJA. DALAM KERAGUAN ITU AKU BERTANYA KEPADA BEBERAPA GURU. AKHIRNYA, KUPUTUSKAN: UNTUK MELANJUTKAN SEKOLAH KE ROTTERDAM.

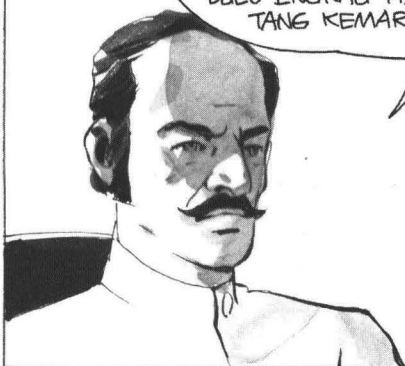


AKU MENCARI BEASISWA DENGAN BERKUNJUNG KE TUAN DUYVETTER DI RUMAHNYA.



TUAN DUYVETTER BERKATA.

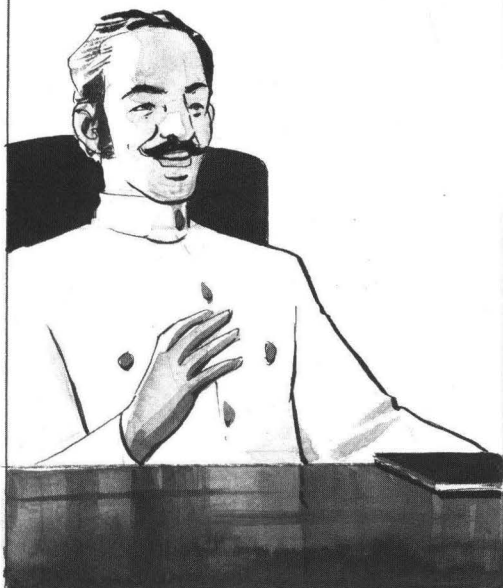
WAKTU UNTUK MENGAJUKAN PERMINTAAN BEASISWA SUDAH LEWAT. APA SEBAB BARU SEKARANG ENKAU MENGAJUKAN. SELAIN ITU, INI PERTAMA KALI AKU MELIHATMU, MENGAPA DULU ENKAU TIDAK PERNAH DATANG KEMARI?



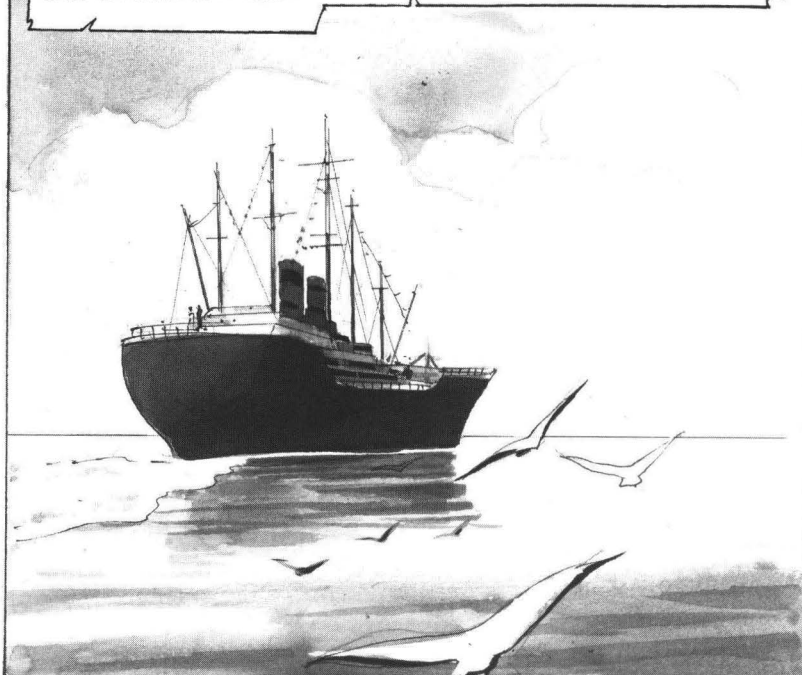
AKU TIDAK DATANG KARENA DULU TIDAK ADA KEPERLUAN. APABILA TIDAK ADA ALASAN UNTUK DATANG DAN AKU DATANG JUGA, AKU MENGHILANGKAN WAKTU SAJA, WAKTU YANG SUDAH TENTU BERHARGA BAGI TUAN.



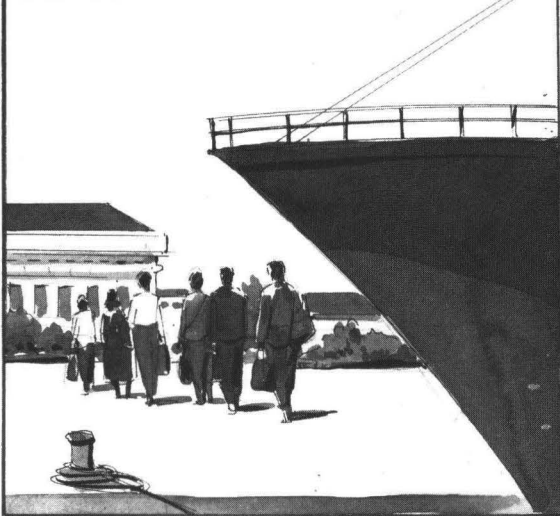
TUAN DUYVETTER TERTAWA, DAN IA BERJANJI AKAN MENELPON TUAN STOKVIS BEKAS PERDANA MENTERI PERANCIS.



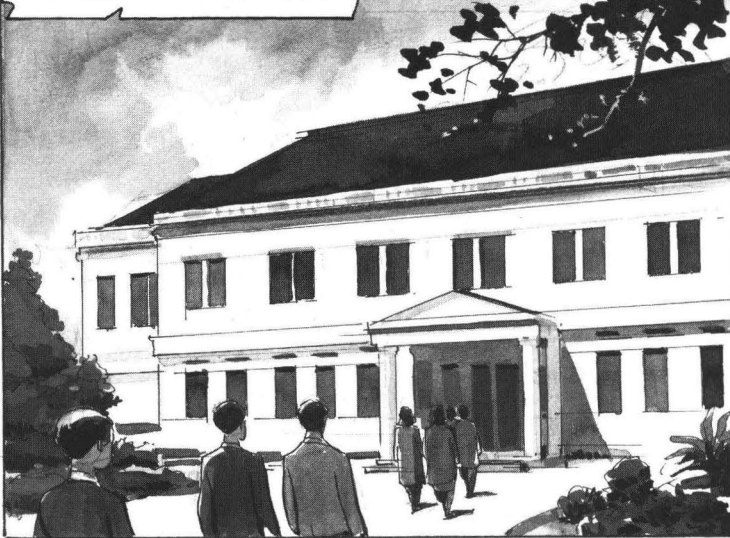
AKUPUN BERANGKAT DARI TELUK BAYUR KE ROTTERDAM DENGAN KAPAL TAMBORA ROTTERDAMSE LLOYD PADA TANGGAL 3 AGUSTUS 1921



TIBA DI PELABUHAN ROTTERDAM PADA
TANGGAL 5 SEPTEMBER 1921



AKU MELANJUTKAN SEKOLAH PADA HANDELS HOGE
SCHOOL DI ROTTERDAM.



AKU DIKENAL DI LINGKUNGAN SEBAGAI SEORANG ORGANSATORIS
MAKA AKU IKUT DALAM PERKUMPULAN MAHASISWA INDONESIA
DI MASA ITU, INDISCHE VERENIGING. TAK LAMA KEMUDIAN
BERGANTI NAMA MENJADI PERHIMPUNAN INDONESIA.



AKU MENJADI BENDAHARA PERKUMPULAN ANTARA 1922-1925
KECUALI 1924. AKU MENGUSAHAKAN AGAR MAJALAH INDONESIA
MERDEKA TERBIT SECARA TERATUR KARENA MAJALAH INI
YANG MENDUKUNG CITA-CITA PEMUDA UNTUK MENCAPAI
INDONESIA YANG MERDEKA.



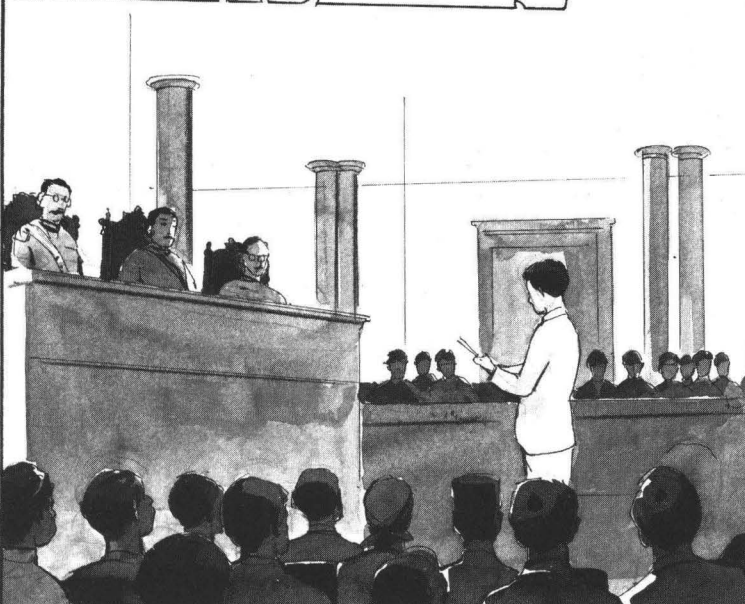
AKU TERPILIH SEBAGAI KETUA PERHIMPUNAN INDONESIA PADA TANGGAL 17 JANUARI 1926 HINGGA TAHUN 1930. DI BAWAH KEPEMIMPINANKU, ORGANISASI INI MENJADI ORGANISASI POLITIK, SEHINGGA AKHIRNYA DIAKUI OLEH PEMUFAKATAN PERHIMPUNAN POLITIK KEBANGSAAN INDONESIA (PPPKI) SEBAGAI POS DEPAN PERGERAKAN NASIONAL YANG BERADA DI EROPA.



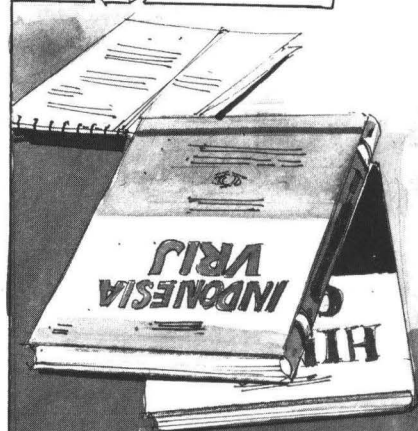
KARENA AKTIVITAS PERHIMPUNAN INDONESIA MENJADI BESAR PENGARUHNYA DI TANAH AIR, PEMERINTAH BELANDA MEMASUKKAN PENJARA PARA PENGURUS PERHIMPUNAN INDONESIA, ANTARA LAIN NAZIR ST. PAMONTJAK, ALI SASTROAMIDJOJO, ABDUL MADJID DJOJADININGRAT, DAN AKU DI PENJARA SELAMA LIMA SETENGAH BULAN.



DALAM PEMBELAAN DI DEPAN MAHKAMAH PENGADILAN DI DEN HAAG, AKU MENYAMPAIKAN PIDATO.



PIDATO ITU DITERBITKAN SEBAGAI BRO-SUR DENGAN NAMA "INDONESIA VRIJ" DITERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA INDONESIA SEBAGAI BUKU DENGAN JUDUL "INDONESIA MERDEKA"



AKU MENYELESAIKAN STUDI KU DI NEGERI BELANDA PADA 5 JULI 1932. KEMBALI KE JAKARTA SETELAH 11 TAHUN BERADA DI NEGERI BELANDA.



AWAL MARET 1933, AKU KE JEPANG DALAM RANGKA MENEMANI MAK ETEK AYUB RAIS UNTUK URUSAN DAGANG



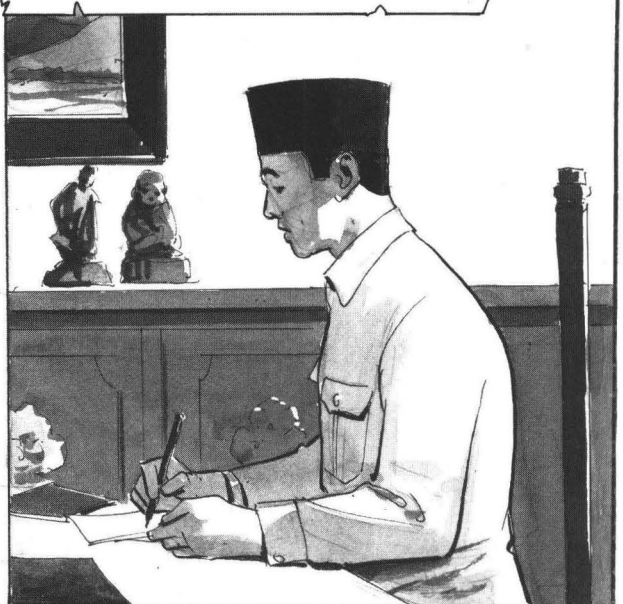
AKU SAMA SEKALI TIDAK MENDUGA BAHWA KEDATANGANKU KE JEPANG SUDAH TERSIAR DALAM SURAT KABAR. BANYAK WARTAWAN YANG DATANG KE KAPAL DAN MENTEBUTKU "GANDHI OF JAVA"



DI TANAH AIR, AKU SIBUK MENULIS BERBAGAI ARTIKEL POLITIK DAN EKONOMI UNTUK DAULAT RAJAT DAN MELAKUKAN KEGIATAN - KEGIATAN POLITIK.



AKU SERING TERLIBAT DALAM POLEMIC DENGAN TOKOH-TOKOH PERGERAKAN NASIONAL LAINNYA DI ANTARANYA DENGAN SOEKARNO.



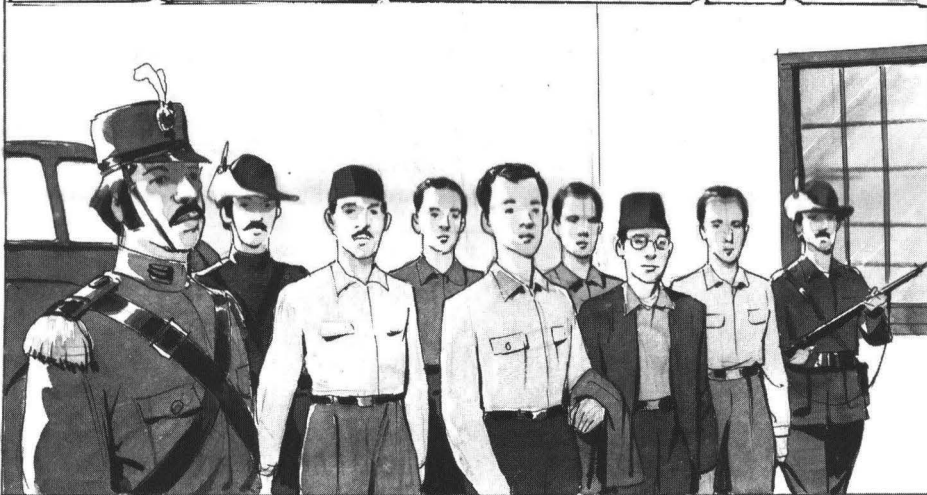
REAKSIKU YANG KERAS TERHADAP SIKAP SOEKARNO SEHUBUNGAN DENGAN PENAHANANNYA OLEH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA, BERAKHIR DENGAN PEMBUANGAN SOEKARNO KE ENDE-FLORES. REAKSI ITU AKU TUANGKAN DALAM TULISAN-TULISAN DI DAULAT RAJAT YANG BERJUDUL.

"SOEKARNO DITAHAN" (10 AGUSTUS 1933).
 "TRAGEDI SOEKARNO" (30 NOPEMBER 1933)
 "SIKAP PEMIMPIN" (10 DESEMBER 1933).



PADA BULAN FEBRUARI 1934, SETELAH SOEKARNO DIBUANG KE ENDE, PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA MENGALIHKAN PERHATIANNYA KEPADA PARTAI PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA HINGGA PARA PIMPINAN PARTAI DITAHAN DAN KEMUDIAN DIBUANG KE BOVEN DIGOEL. ME-REKA ITU ANTARA LAIN : AKU, SUTAN SHAHRIR, BONDAN, MASKUN SUMADIREDDJA, BURHANUDDIN, SOEKA DAN MURNOTO.

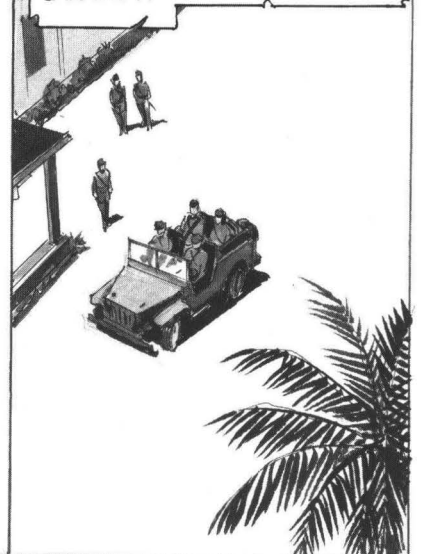
SEBELUM KE DIGOEL, ME-REKA DIPENJARA SELAMA HAMPİR SETAHUN DI PEN-JARA GLODOK DAN CIPINANG, JAKARTA. DI SANA AKU ME-NULIS BUKU BERJUDUL "KRISIS EKONOMI DAN KA-PITALISME".



MARET 1942 JEPANG MENDUDUKI INDONESIA.



PADA TANGGAL 22 MARET 1942 AKU DAN SHAHRIR DIBAWA KE JAKARTA.



TIBA DI PELABUHAN ROTTERDAM PADA
TANGGAL 5 SEPTEMBER 1921



AKU MELANJUTKAN SEKOLAH PADA HANDELS HOGE
SCHOOL DI ROTTERDAM.



AKU DIKENAL DI LINGKUNGAN SEBAGAI SEORANG ORGANSATORIS
MAKA AKU IKUT DALAM PERKUMPULAN MAHASISWA INDONESIA
DI MASA ITU, INDISCHE VEREENIGING. TAK LAMA KEMUDIAN
BERGANTI NAMA MENJADI PERHIMPUNAN INDONESIA.



AKU MENJADI BENDAHARA PERKUMPULAN ANTARA 1922-1925
KECUALI 1924. AKU MENGUSAHAKAN AGAR MAJALAH INDONESIA
MERDEKA TERBIT SECARA TERATUR KARENA MAJALAH INI
YANG MENDUKUNG CITA-CITA PEMUDA UNTUK MENCAPAI
INDONESIA YANG MERDEKA.



SESUDAH ITU IA MEMBERIKAN "SELAMAT" KEPADA SOEKARNO, AKU DAN DR. RADJIMAN



AKU GEMBIRA LUAR BIASA SEBAB PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 1945 ITU ADALAH HARI ULANG TAHUNKU. HATI KECILKU MENGANGGAP KEMERDEKAAN INDONESIA ITU SEBAGAI HADIAHKU SEKIAN TAHUN LAMANYA BERJUANG LINTUK KEMERDEKAAN INDONESIA.



PADA 14 AGUSTUS 1945, SETIBA DARI DALAT DAN SEMALAM DI SINGAPURA PESAWAT YANG MEMBAWA ROMBONGAN TERSEBUT TIBA DI KEMAYORAN. DI KEMAYORAN TELAH BERKUMPUL PERWIRA-PERWIRA JEPANG - GUNSEIKAN, SUMOBUCO DAN BEBERAPA ORANG PEMBESAR.



BANYAK JUGA RAKYAT YANG DATANG DAN PEMIMPIN-PEMIMPIN INDONESIA MEMINTA SOEKARNO BERPIDATO.



SOEKARNO BERKATA..

APABILA DULU AKU KATAKAN, BAHWA INDONESIA AKAN MERDEKA SESUDAH JAGUNG BERBUAH, SEKARANG DAPAT DIKATAKAN INDONESIA AKAN MERDEKA, SEBELUM JAGUNG BERBUNGA.



UCAPAN ITU DISAMBIUT OLEH RAKYAT BANYAK DENGAN TEPUK TANGAN DAN BERSORAK.

INDONESIA MERDEKA!!



SETELAH BERTEMU DENGAN GUNSEIKAN, LEWAT MAKAN SIANG AKU PULANG KE RUMAH. SEKITAR PUKUL 2 SIANG. SJAHRIR SUDAH MENUNGGU KIRA-KIRA SETENGAH JAM. MENURUT SJAHRIR, PERNYATAAN KEMERDEKAAN JANGANLAH DILAKUKAN OLEH PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA. SEBAB INDONESIA MERDEKA YANG LAHIR SEMACAM ITU AKAN DICAP INDONESIA BUATAN JEPANG OLEH SEKUTU. SEBAIKNYA BUNG KARNO SENDIRI SAJA MENYATAKAN SEBAGAI PEMIMPIN RAKYAT ATAS NAMA RAKYAT DENGAN PERANTARAAN CORONG RADIO

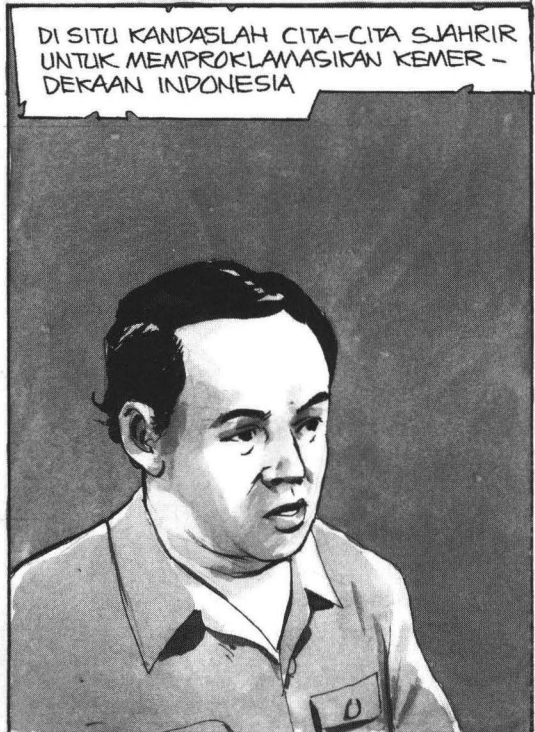
AKU SETUJU, SUPAYA KEMERDEKAAN INDONESIA DISELENGGARAKAN SELEKAS-LEKASNYA, TETAPI AKU SANGSI APAKAH PERNYATAAN ITU DAPAT DILAKUKAN OLEH SOEKARNO PRIBADI SEBAGAI PEMIMPIN RAKYAT ATAS NAMA RAKYAT.



OLEH KARENA ITU, AKU DAN SJAHRIR BERANGKAT KE KEDIAMAN SOEKARNO. DI KEDIAMAN SOEKARNO, SOEKARNO TIDAK SETUJU DENGAN USUL SJAHRIR.

DI SITU KANDASLAH CITA-CITA SJAHRIR UNTUK MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

AKU TIDAK BERTAHAK BERTINDAK SENDIRI. ITU ADALAH TUGAS PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA YANG AKU MENJADI KETUANYA. ALANGKAH JANGGALNYA DI MATA ORANG, SETELAH KESEMPATAN TERBUKA UNTUK MENGUCAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA AKU BERTINDAK SENDIRI MELEWATI PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN YANG KUKETUAI.



KEESOKAN HARINYA SOEKARNO DAN AKU DISERTAI MR. SUBARDJO PERGI UNTUK Mencari kebenaran kondisi status Jepang dengan Sekutu, kami ke tempat tinggal Admiral Maeda. Soekarno bertanya kepada Admiral Maeda.

...Apakah Jepang sudah minta damai dengan Sekutu?



Setelah sekian lama berdiam diri dengan wajah sedih Admiral Maeda menjawab

Berita itu memang disiarkan oleh Sekutu, tetapi kami di sini belum lagi memperoleh berita dari Tokyo, sebab berita itu belum kami pandang benar. Hanya instruksi dari Tokyo yang menjadi pegangan kami.



Selepas dari kediaman Admiral Maeda, aku mengusulkan supaya rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan diadakan esok hari tanggal 16 Agustus 1945 karena anggotanya sudah lengkap hadir di Jakarta. Soekarno setuju.



Pada sore hari, datang di kediaman ku, dua orang pemuda, Soebadio dan Soebianto, mereka mengatakan, Jepang sudah menyerah kepada Sekutu. Mereka mendesak aku supaya kemerdekaan Indonesia jangan dinyatakan oleh PPKI, tetapi oleh Soekarno sendiri, diucapkan dengan perantaraan corong radio dan ditujukan ke seluruh dunia.



Saat itu aku menceritakan kejadian beberapa hari yang lalu dan rencana untuk pertemuan besok pagi jam 10 di Pejambon. Keduanya menegaskan dengan pendirian mereka yang disebut revolusioner. Aku pertahankan pendirian yang rasional, keduanya tidak dapat meyakinkanku dan pergi dengan mengatakan

Disaat revolusi, kami rupanya tidak dapat membawa Bung Serta, Bung tidak revolusioner.



Aku juga ingin mengadakan revolusi dan mengadakan organisasinya dulu. Tindakan yang akan engkau adakan itu bukanlah revolusi tetapi "putsch" seperti yang dilakukan dahulu di Munchen tahun 1923 oleh Hitler tetapi gagal.



MALAM HARI JAM 21.30, DI SAAT MEMPERSIAPKAN NASKAH PERNYATAAN PROKLAMASI, AKU DIDATANGI OLEH SUBARDJO DAN DIAJAK KE RUMAH SOEKARNO, KARENA SOEKARNO SEDANG DIKERUMUNI OLEH PEMUDA YANG MENDESAK, SUPAYA MALAM ITU JUGA DIPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA. DI KEDIAMAN SOEKARNO, SOEKARNO TERUS MENOLAK DESAKAN DARI PARA PEMUDA.

SALAH SEORANG PEMUDA, WIKANA MENGATAKAN

APABILA BUNG KARNO TIDAK MAU MENGUCAPKAN PENGUMUMAN KEMERDEKAAN ITU MALAM INI JUGA, BESOK PAGI AKAN TERJADI PEMBUNYIHAN DAN PERTUMPAHAN DARAH.



MENDENGAR ANCAMAN ITU SOEKARNO NAIK DARAH.

INI LEHERKU, SERETLAH AKU KE POJOK SANA DAN SUDAHILAH NYAWAKU MALAM INI JUGA, JANGAN MENUNGGU SAMPAI BESOK.



TERPERANJATLAH WIKANA DAN PARA HADIRIN.

MAKSUD KAMI MAU MEMPERINGATKAN, APABILA KEMERDEKAAN INDONESIA TIDAK DINYATAKAN MALAM INI JUGA, BESOK RAKYAT AKAN BERTINDAK..



SETELAH BERBICARA ANTARA AKU, SOEKARNO, SUBARDJO DAN DR. BUNTARAN, KAMI SEPAKAT "APABILA PEMUDA BERSIKAP KERAS UNTUK MEMPROKLAMASIKAN INDONESIA PADA MALAM INI JUGA, LEBIH BAIK Mencari SEORANG PEMIMPIN SEBAGAI PENYOKONG REVOLUSI"

PERUNDINGAN MACET DAN RAPAT TERSEBUT DIPUTUSKAN BUBAR.



PADA 16 AGUSTUS 1945, SAAT AKU MAKAN SAHUR, SOEKARNI DAN KAWAN-KAWANNYA SUDAH MENUNGU DI LUAR DAN RUANGAN TENGAH. SOEKARNI MENCERITAKAN, KARENA SOEKARNO TIDAK MAU MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TADI MALAM, PEMUDA SUDAH MEMUTUSKAN UNTUK BERTINDAK SENDIRI, NANTI MENJELANG PUKUL 12 TENGAH HARI, 15.000 RAKYAT AKAN MENYERBU KE KOTA DAN BERSAMA-SAMA DENGAN MAHASISWA DAN PETA MELUCUTI JEPANG. SOEKARNO DAN HATTA AKAN DIBAWA KE RENGASDENGKLOK UNTUK MENERUSKAN PININAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DI SANA



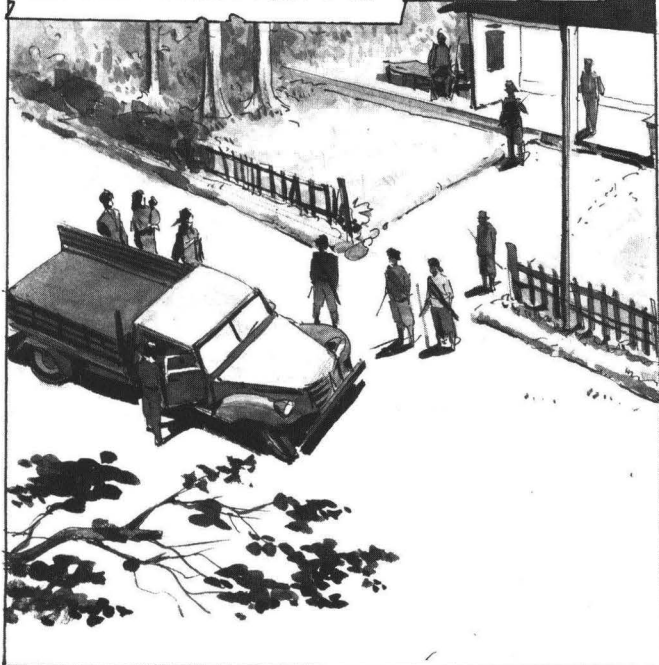
DENGAN CARA MEMAKSA, SOEKARNI DAN TEMAN-TEMANNYA MEMBAWA AKU KE RUMAH SOEKARNO DAN KEMUDIAN MEMBAWA SOEKARNO, BESERTA FATMAWATI DAN GUNTUR YANG BARU BERUSIA 9 BULAN KE RENGASDENGKLOK



DI TENGAH JALAN KAMI BERGANTI KENDARAAN. KAMI DIWAJIKAN KE MOBIL BAK TERBUKA UNTUK DIBAWA KE TUJUAN.



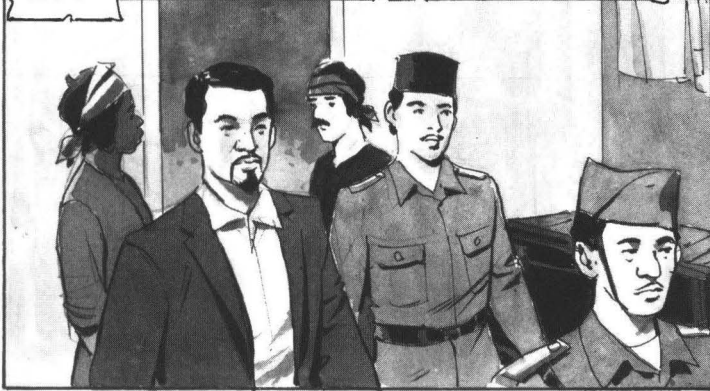
SESAMPAI DI RENGASDENGKLOK, KAMI DIBAWA KE SEBUAH ASRAMA PETA, YANG PENGHUNINYA ANTARA 40-50 ORANG. KOMANDANNYA CUDANCO DOKTER SOETJIPTO



KAMI DISURUH NAIK KE RUANGAN, YANG LANTAINYA PAPAN DAN DIALASKAN OLEH TIKAR PANDAN SELURUHNYA. KAMI BERGANTIAN MEMANGKU GUNTUR



SEKITAR PUKUL 18.00. SOEKARNO DATANG LAGI MEMBERITAHUKAN BAHWA MR. SUBARDJO DATANG IA DISURUH OLEH GUNSEIKAN UNTUK MENGAMBIL KAMI SEMUA, MEMBAWA KEMBALI KE JAKARTA. AKU DAN SOEKARNO MEMBERSILAKAN SUBARDJO MASUK, MAKA MASUKLAH SOEKARNO DAN SUBARDJO BERSAMA-SAMA.



SUBARDJO MENGATAKAN :

DI JAKARTA BIASA SAJA, TIDAK TERJADI APA-APA, BUAT APA PEMIMPIN-PEMIMPIN KITA BERADA DI SINI SEDANGKAN BANYAK HAL YANG HARUS DIBERESKAN DI JAKARTA.



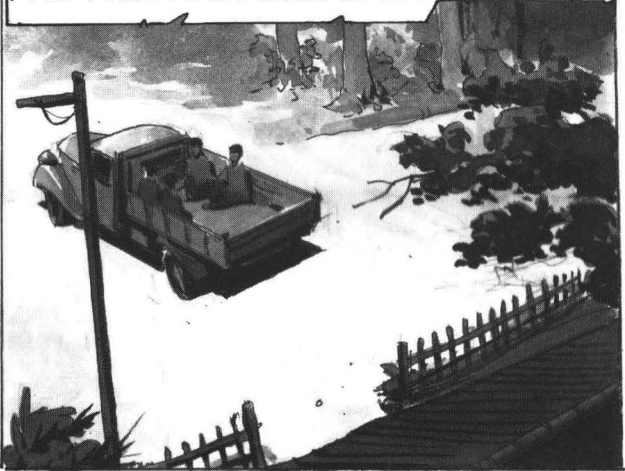
AKU BERTANYA :

APAKAH PPKI JADI RAPAT TADI PAGI?



APA YANG AKAN DIKERJAKAN MEREKA, SAUDARA SAUDARA YANG MENGUNDANG RAPAT TIDAK ADA, TETAPI BERADA DI SINI.

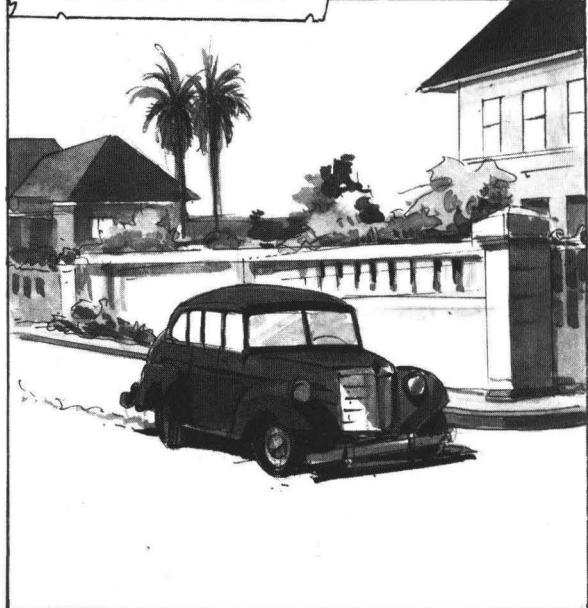
AKHIRNYA, DIPUTUSKANLAH MEREKA KEMBALI KE JAKARTA DAN TIBA DI JAKARTA AKU MINTA SUBARDJO MENELPON KE HOTEL DES INDES, TERNYATA LEWAT PUKUL 22.00 TIDAK BOLEH MENGADAKAN KEGIATAN APAPUN, OLEH KARENA ITU DIUSULKAN ANGGOTA PPKI UNTUK KE RUMAH ADMIRAL MAEDA PADA PUKUL 24.00.



SEKITAR PUKUL 20.00. ROMBONGAN TIBA DI JAKARTA DARI RENGASDENGKLOK, SETIBA DI RUMAH, AKU MENERIMA TELEPON DARI TUAN MYOSHI, IA MEMBERIKAN SELAMAT, KEMUDI-AN DIA MEMINTA AKU DAN SOEKARNO MENJUMPAI MAYOR JENDERAL NISHIMURA, OLEH KARENA ITU, AKU MENGHUBUNGI SOEKARNO DAN MENYAMPAIKAN PESAN TERSEBUT.



SEKITAR PUKUL 22.00 SOEKARNO DATANG MENJEMPUTKU DAN KAMI BERANGKAT KE RUMAH MAEDA.



DI SANA TELAH BERKUMPUL BEBERAPA PEJABAT JEPANG LAINNYA. SOEKARNO MENGUCAPKAN TERIMAKASIH ATAS KESEDIAAN MAEDA MEMINJAMKAN RUMAHNYA.

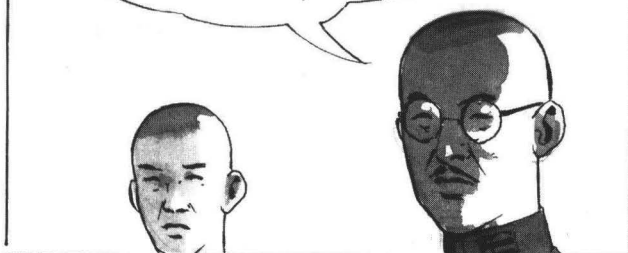


SETENGAH JAM KEMUDIAN SOEKARNO, AKU, MAEDA DAN MIYOSHI BERANGKAT KE RUMAH MAYOR JENDERAL NISHIMURA.



DI RUMAH NISHIMURA, KAMI MEMBICARAKAN RAPAT PPKI YANG DILANJUTKAN MALAM INI. JAWABAN DARI NISHIMURA :

KALAU TADI PAGI MASIH DAPAT DILANGSUNGKAN, MULAI PUKUL 1 TADI SIANG, SEJAK KAMI, TENTARA JEPANG DI JAWA, MENERIMA PERINTAH DARI ATASAN TIDAK BOLEH LAGI MENGUBAH STATUS QUO. UNTUK ITU JEPANG TIDAK DAPAT MEMBANTU LAGI.



AKU DAN SOEKARNO MENGINGATKAN JANJI PEMERINTAH JEPANG, NAMUN NISHIMURA MENJAWAB :

APABILA KITA SABAR SEMEN-TARA, SAYA PERCAYA BAHWA SE-KUTU AKAN MEMPERHATIKAN KE INGINAN BANGSA INDONESIA. BETAPA SAKITNYA TERASA DA-LAM JIWA, KAMI BANGSA JEPANG TERPAKSA TUNDUK DAN MENJILAT KEPADA SE-KUTU UNTUK MEMPEROLEH NASIB YANG AGAK BAIK SESUDAH KAMI KALAH.



MENDENGAR JAWABAN ITU AKU MARAH.

APAKAH ITU JANJI DAN PERBUATAN SAMURAI, DAPATKAH SAMURAI MENJILAT MUSUHNYA YANG MENANG UNTUK MEMPEROLEH NASIB YANG KURANG JELEK? APAKAH SAMURAI HANYA HEBAT TERHADAP ORANG YANG LEMAH DI-MASA JAYANYA, TETAPI HILANG SEMANGATNYA WAKTU KALAH?

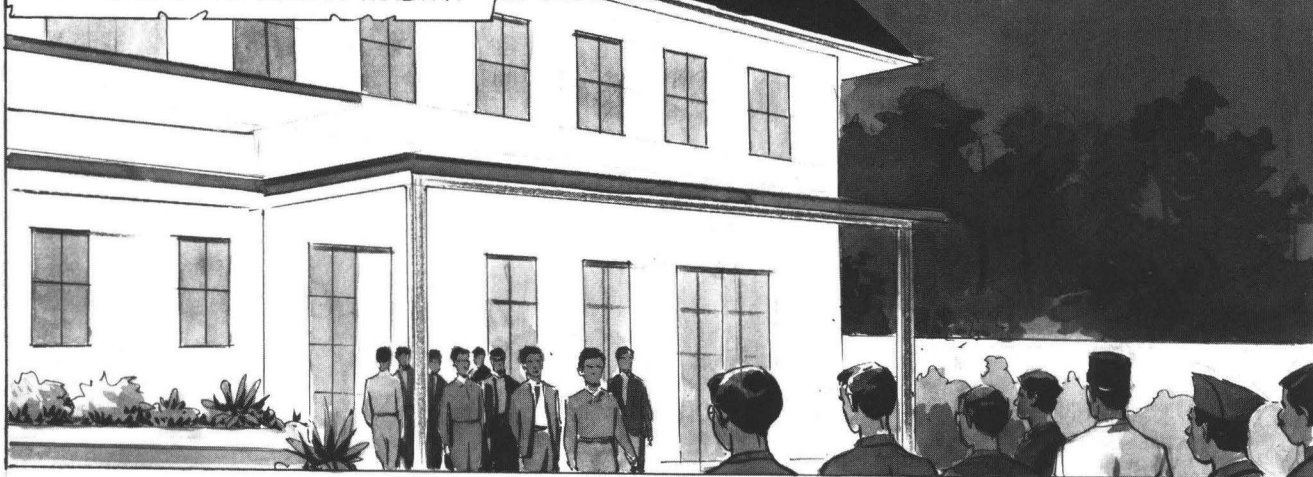


BAIKLAH KAMI AKAN JALAN TERUS APAPUN YANG AKAN TERJADI. MUNGKIN KAMI AKAN MENUNJUKKAN KEPADA TUAN, BAGAIMANA JIWA SAMURAI SEMESTINYA MENGHADAPI GUASANA YANG BERUBAH.



SETELAH HAMPIR DUA JAM BERDEBAT TIADA KATA MUFAKAT, AKHIRNYA AKU DAN SOEKARNO MENINGGALKAN RUMAH MAYOR JENDERAL NISHIMURA DAN KEMBALI KE RUMAH MAEDA.

SUASANA DI RUMAH MAEDA RAMAI, TELAH ADA HAMPIR SEKITAR 50 ORANG-ORANG TERKEMUKA.



MAEDA MENYAMBUUT ROMBONGAN, DAN MEMPERSI-LAHKAN DUDUK DI RUANG TAMU DEPAN.



SETELAH BEBERAPA SAAT, MAEDA MENGUNDURKAN DIRI NAIK KE KAMAR ATAS, HAMPIR-HAMPIR TANPA DIKETAHUI.



DALAM MEMPERBINCANGKAN TENTANG PROKLAMASI ITU, UNTUK TEKSNYA SEMULA AKAN DIBERI JUDUL "MAKLUMAT KEMERDEKAAN". MR. IWA KUSUMASUMANTRI MENGUSULKAN TEKS TERSEBUT DIUBAH JUDULNYA MENJADI "PROKLAMASI"



MENJELANG PUKUL 03.00. AKU, SOEKARNO, SUBARDJO, SAYUTI MELIK, DAN SOEKARNI DIKUTI SOEDIRO DAN BM DIAH MASUK KE RUANG MAKAN.



DI ANTARA KAMI TIDAK ADA YANG MEMBAWA TEKS PROKLAMASI YANG DIBUAT PADA TANGGAL 22 JUNI 1945, YANG SEKARANG DISEBUT PIAGAM JAKARTA.

SOEKARNO BERKATA.

AKU PERSILAHKAN BUNG HATTA MENYUSUN TEKS RINGKAS ITU, SEBAB BAHASANYA KUANGGAP YANG TERBAIK, SESUDAH ITU KITA PERSOALKAN BERSAMA-SAMA. SETELAH KITA MEMPEROLEH PERSETUJUAN, KITA BAWA KE SIDANG LENGKAP YANG SUPAH HADIR DI RUANG TENGAH.

AKU MENJAWAB.

APABILA AKU MESTI MEMIKIRKANNYA, LEBIH BAIK BUNG MENULISKAN, AKU MENDIKTEKANNYA.

SEMUA SETUJU. BAHWA KALIMAT PERTAMA DIAMBIL DARI AKHIR ALINEA KETIGA RENCANA PEMBUKAAN UU YANG MENGENAI PROKLAMASI. LALU KALIMAT PERTAMA ITU MENJADI:

"KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA."
"HAL-HAL YANG MENGENAI PEMINDAHAN KEKUASAAN DAN LAIN-LAIN DISELENGGARAKAN DENGAN CARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO YANG SESINGKAT-SINGKATNYA."

SETELAH BERTUKAR FIKIRAN SEBENTAR, TEKS ITU KAMI SETUJU. SETELAH SELESAI PENYUSUNAN NASKAH PROKLAMASI, AKU DAN SOEKARNO DISERTAI OLEH ORANG YANG IKUT DALAM RUANGAN TADI, MENUJU KE RUANG TENGAH KEMBALI.

SOEKARNO MEMBUKA SIDANG DAN MEMBACAKAN NASKAH YANG DIBUAT TADI, PERLAHAN LAHAN DAN BERULANG-ULANG.

SESUDAH ITU SOEKARNO BERTANYA KEPADA YANG HADIR.

DAPATKAH INI SAUDARA-SAUDARA SETUJU?

GEMURUH SUARA MENGATAKAN:

SETUJU!!

DIULANG OLEH SOEKARNO
BENAR-BENAR SEMUA SETUJU?

SETUJU!!

KALAU SAUDARA SEMUANYA SETUJU, BAIKLAH KITA SEMUANYA YANG HADIR DI SINI MENANDATANGANI NASKAH PROKLAMASI INDONESIA MERDEKA INI SEBAGAI SUATU DOKUMEN YANG BERSEJARAH. INI PENTING BAGI ANAK CUCU KITA, MEREKA HARUS TAHU, SIAPA YANG IKUT MEMPROKLAMASIKAN INDONESIA MERDEKA...

SEJENAK RAPAT TERDAM DAN KEMUDIAN SOEKARNO MAJU KE DEPAN.

BUKAN KITA SEMUA YANG HADIR DI SINI YANG HARUS MENANDATANGANI NASKAH INI, CUKUPLAH DUA ORANG SAJA MENANDATANGANI ATAS NAMA RAKYAT INDONESIA YAITU BUNG KARNANO DAN BUNG HATTA.

AKU SEDIKIT KECEWA, KARENA AKU BERHARAP MEREKA IKUT MENPANDANGANI SUATU DOKUMEN YANG BERSEJARAH, MENGANDUNG NAMA MEREKA UNTUK KEBANGGAAN ANAK CUCU DI KEMUDIAN HARI.



PENGETIKAN NASKAH DILAKUKAN DI RUANG BAWAH TANGGA DEKAT DAPUR OLEH SAYUTI MELIK DITEMANI OLEH BM DIAH. MESIN KETIK DIDAPAT DARI PINJAMAN MILITER JERMAN YANG DILAKUKAN OLEH SATZUKI MISHIMA.



SEBELUM RAPAT DITUTUP SOEKARNO MENGUMUMKAN BAHWA HARI INI JUGA 17 AGUSTUS 1945 PUKUL 10.00 PAGI NASKAH PROKLAMASI ITU AKAN DIBACAKAN DI DEPAN RAKYAT DI HALAMAN RUMAHNYA DI PEGANGSAAN TIMUR NO. 56 JAKARTA.



SIDANG BERAKHIR PUKUL 03.00 PAGI, DAN SEBELUM MEREKA PULANG, MEREKA SALING BERSALAMAN. DEMIKIAN JUGA MAEDA TURUN DARI LANTAI ATAS DAN BERBAUR MEMBERIKAN SELAMAT.



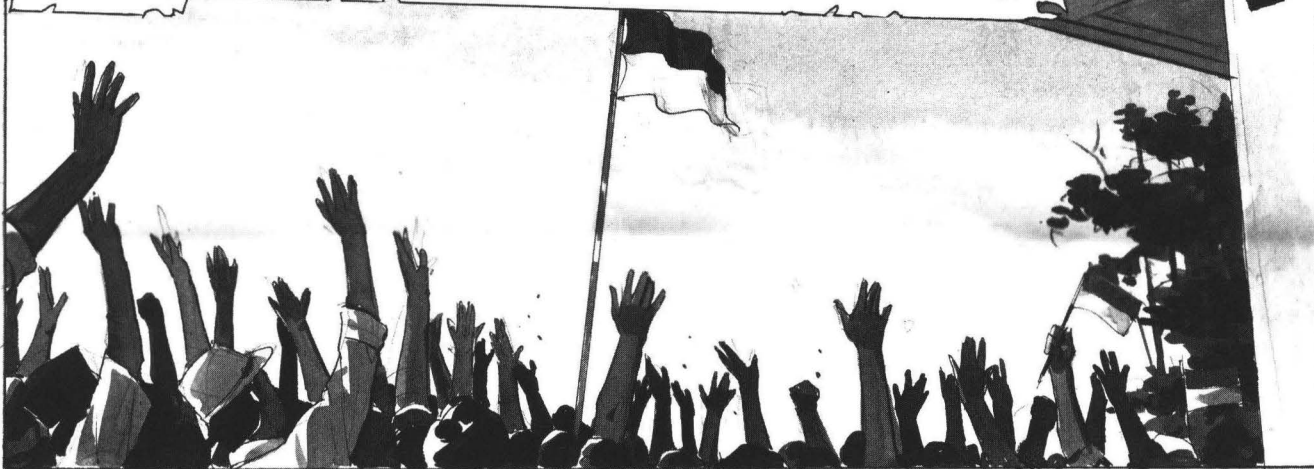
WAKTU ITU BULAN PUASA, AKU SAHUR DI RUMAH MAEDA. TIBA DI RUMAHKU AKU TIDUR SETELAH SHOLAT SUBUH. BANGUN SEKITAR JAM 08.30. DAN AKU TIBA 5 MENIT SEBELUM PUKUL 10.00 DI JALAN PEGANGSAAN TIMUR NO.56 JAKARTA.

PROKLAMASI DIBACAKAN SOEKARNO :

KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA, HAL-HAL YANG MENGENAI PEMINDAHAN KEKUASAAN DAN LAIN-LAIN, DISELENGGARAKAN DENGAN CARA SEKSAMA DAN DALAM TEMPO YANG SESINGKAT-SINGKATNYA. JAKARTA 17 AGUSTUS 1945. ATAS NAMA BANGSA INDONESIA SOEKARNO-HATTA.



SETELAH DIBACAKAN DAN BENDERA NASIONAL SANG MERAH PUTIH DINAIKKAN SEBAGAI TANDA BANGSA INDONESIA SUDAH MERDEKA, BERNEGARA DAN BERDAGULAT, SERTA LAGU INDONESIA RAYA DINYANYIKAN, RAKYAT BERSORAK DAN GEMBIRA.



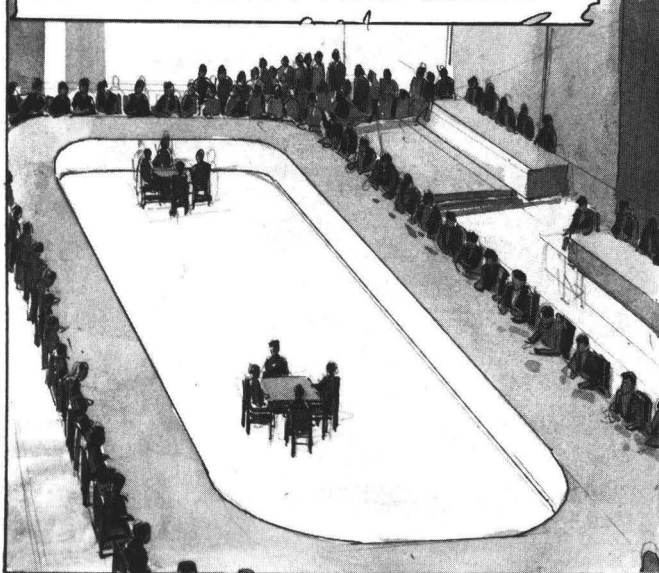
DALAM PERJALANAN WAKTU, PERJUANGANKU UNTUK MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TIDAKLAH BERHENTI. BELANDA BERKEINGINAN MENJAJAH KEMBALI MAKATERJADI PERJANJIAN LINGGARJATI DAN PERJANJIAN RENVILLE



AKU MENCARI DUKUNGAN KE LUAR NEGERI. JULI 1947, AKU PERGI KE INDIA. TERJADI DUA AKSI MILITER OLEH BELANDA. 21 JULI 1947 DAN 19 DESEMBER 1948. AKU DAN SOEKARNO DITAHAN DAN DIASINGKAN KE BANGKA. PERJUANGAN TETAP DILAKUKAN OLEH PANGKAWAN BESAR SOEDIRMAN.



PADA TANGGAL 27 DESEMBER 1949 DI DEN HAAG AKU YANG MENGETUAI DELEGASI INDONESIA DALAM KONFERENSI MEJA BUNDAR MENERIMA PENGAKUAN KEDAU-LATAN INDONESIA DARI Ratu JULIANA.



AKU MENJADI PERDANA MENTERI WAKTU NEGA-RA REPUBLIK INDONESIA SERIKAT BERDIRI. DAN SAAT MENJADI NEGARA KESATUAN REPUB-LIK INDONESIA AKU KEMBALI MENJADI WAKIL PRESIDEN.



PADA TANGGAL 12 JULI 1951, AKU MENGUCAPKAN PIDATO RADIO UNTUK MENYAMBUUT HARI KOPERASI INDONESIA, KARENA BE-SARNYA AKTIVITAS KU DALAM GERAKAN KOPERASI MAKA PADA TANGGAL 17 JULI 1953 AKU DIANGKAT SEBAGAI BAPAK KOPERASI INDONESIA DI BANDUNG.



BEBERAPA TULISANKU TENTANG KOPERASI DITUANGKAN DALAM BUKU YANG BERJUDUL "MEMBANGUN KOPERASI DAN KOPERASI MEMBANGUN (1971)



PADA 18 NOVEMBER 1945, AKU MENIKAH DENGAN RAHMI RACHIM DI DESA MEGAMENDUNG, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT. KAMI DIKARUNIAI TIGA ORANG PUTRI YAITU : MEUTIA FARIDA, GEMALA RABI'AH DAN HALIDA NURIAH.



PADA 1 DESEMBER 1956, AKU MENGUMUM-KAN KEPADA KETUA PARLEMEN BAHWA AKU MELETAKKAN JABATANKU SEBAGAI WAKIL PRESIDEN RI.



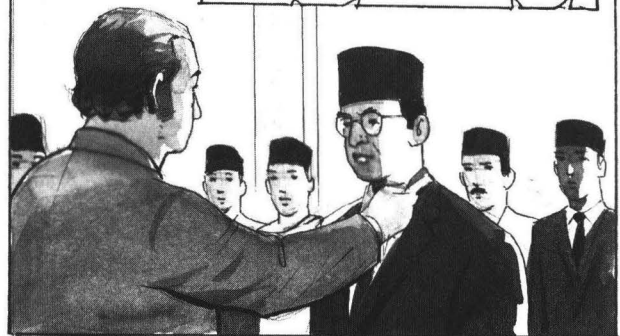
AKU MEMPEROLEH GELAR AKADEMIS DARI BERBAGAI PERGURUAN ANTARA LAIN, UNIVERSITAS PADJARAN - BANDUNG MENGUKUHKAN AKU SEBAGAI GURU BESAR DALAM ILMU POLITIK PEREKONOMIAN, SAAT ITU AKU BERPIDATO DENGAN JUDUL "TEORI EKONOMI, POLITIK EKONOMI DAN ORDE EKONOMI." PADA 10 SEPTEMBER 1974, UNIVERSITAS HASANUDDIN UJUNG PANDANG MEMBERI GELAR DOCTOR HONORIS CAUSA DALAM BIDANG EKONOMI, PIDATOKU SAAT ITU ADALAH "PRINSIP EKONOMI DAN ORDE EKONOMI." PADA 30 AGUSTUS 1975, UNIVERSITAS INDONESIA MEMBERIKAN GELAR DOCTOR HONORIS CAUSA DI BIDANG ILMU HUKUM, PIDATOKU SAAT ITU ADALAH "MENUJU NEGARA HUKUM."



PADA TAHUN 1960, AKU MENULIS "DEMOKRASI KITA" DALAM MAJALAH PANDJI MASYARAKAT, SEBUAH TULISAN YANG TERKENAL KARENA MENONJOLKAN PANDANGAN DAN PIKIRANKU MENGENAI PERKEMBANGAN DEMOKRASI WAKTU ITU.



PADA TANGGAL 15 AGUSTUS 1972, PRESIDEN SOEHARTO MEMBERI ANUGERAH KEPADAKU "BINTANG REPUBLIK INDONESIA KELAS 1"



BUNG HATTA TUTUP USIA PADA USIA 77 TAHUN TANGGAL 14 MARET 1980 DI RUMAH SAKIT Dr. TJPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA.

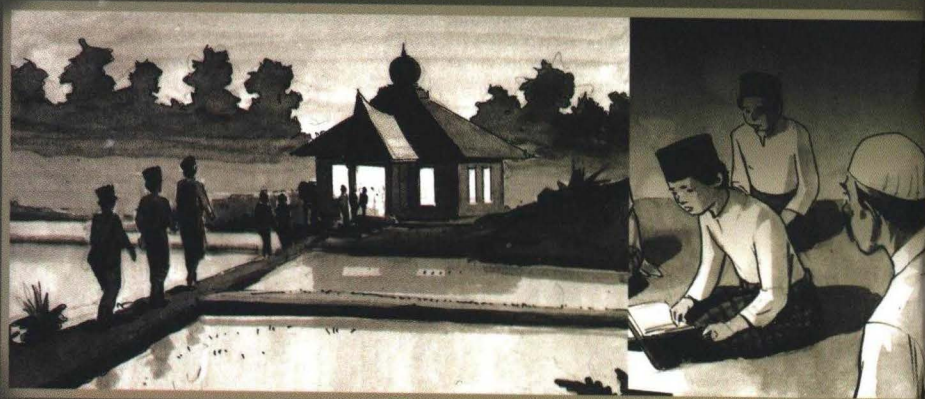
TANGGAL 15 MARET 1980 BELIAU DIKEBUMIKAN DI TAMAN PEMAKAMAN UMUM TANAH KUSIR, DKI JAKARTA.

BELIAU DIANUGERAH GELAR PAHLAWAN NASIONAL YANG TERTUANG DALAM KEPRES NO 84/TK/2012 7 NOV 2012.



Bung Hatta

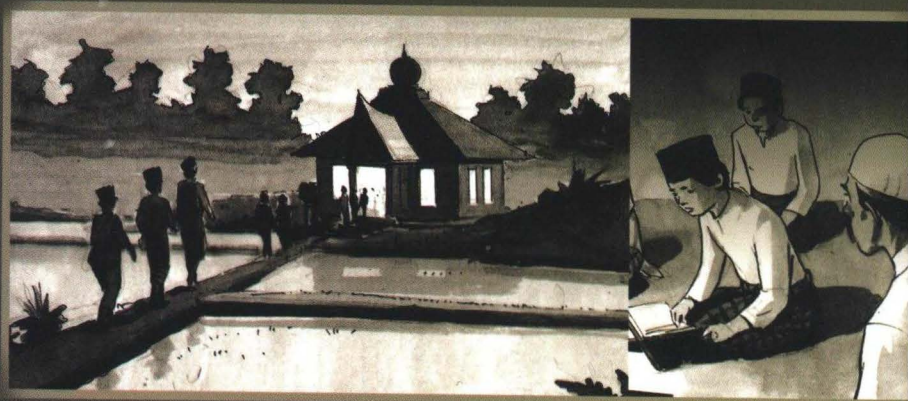
Bapak Ekonomi Kerakyatan



JALAN IMAM BONJOL NO. 1 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3144743 | Fax : (021) 3924259
email : munasprok@kemendikbud.go.id
Website : www.munasprok.go.id



Bung Hatta
Bapak Ekonomi Kerakyatan



JALAN IMAM BONJOL NO. 1 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 3144743 | Fax : (021) 3924259
email : munasprok@kemendikbud.go.id
Website : www.munasprok.go.id

ISBN 978-602-17286-6-6

